

**PT Asuransi Ramayana Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<u>Halaman/ Page</u>
<b>Laporan Auditor Independen/<i>Independent Auditors' Report</i></b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2022 and 2021</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Lampiran – Lampiran/Attachments**

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

# MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants  
Business License No. 1353/KM.1/2016  
Intiland Tower, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T +62-21-570 8111  
F +62-21-572 2737



## Laporan Auditor Independen

No. 00509/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Ramayana Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00509/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/IV/2023

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Ramayana Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### *Cadangan kerugian penurunan nilai atas Piutang premi dan piutang reasuransi*

Lihat Catatan 2k - Kebijakan Akuntansi atas Piutang Premi dan Piutang Reasuransi, Catatan 3e - pertimbangan Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi, Catatan 5 - Piutang Premi, dan Catatan 6 - Piutang Reasuransi, pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah piutang premi Grup adalah sebesar Rp 474.834.774.495 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) dan piutang reasuransi sebesar Rp 39.988.397.418 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai), yang merupakan 32% dari total aset Grup. Grup membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang premi dan piutang reasuransi, serta cadangan kerugian penurunan nilai terkait dibentuk dengan menggunakan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan estimasi berdasarkan pengalaman historisnya, analisa umur piutang premi dan piutang reasuransi.

### *Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mereviu penilaian manajemen atas ketertagihan piutang premi dan piutang reasuransi, serta proses pengendalian yang dilakukan manajemen. Kami mereviu dasar manajemen dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup metode, asumsi, sumber data, kerugian historis, probabilitas gagal bayar, probabilitas kerugian akibat gagal bayar dan eksposur gagal bayar yang digunakan oleh manajemen dan melakukan verifikasi atas sumber data.
- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan menghitung ulang portofolio secara sampling.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### *Allowance for impairment of premiums receivable and reinsurance receivable*

Refer to Note 2k - Accounting Policies on Premiums and Reinsurance Receivables, Note 3e – Management Use of Judgment on Allowance for Impairment of Premiums Receivable and Reinsurance Receivable, Note 5 - Premiums Receivable, and Note 6 - Reinsurance Receivables, to the consolidated financial statement.

As of December 31, 2022, the Group's premiums receivable amounted to Rp 474.834.774,495 (net of allowance for impairment), and reinsurance receivables amounting to Rp 39,988,397,418 (net of allowance for impairment), which represents 32% of the Group's total assets. The Group provided allowance for impairment for receivables based on past collection experience and other factors that may affect collectibility.

We focused on this area because of the significant carrying amounts of premiums receivable and reinsurance receivables, and the related allowance for impairment that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates in based on its historical experience, aging analysis of premiums receivables and reinsurance receivables.

### *How our audit addressed the key audit matter*

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We reviewed management's assessment on the recoverability of premium receivables and reinsurance receivables, and the management controls process. We reviewed management basis in determining allowance for impairment, including method, assumptions, data source, historical losses, probability of default, loss given default and exposure at default used by management and verify the source data.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment, by recalculating the portfolio on sampling basis.

- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas penilaian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi pada laporan keuangan konsolidasian.

*Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi.*

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3e - Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi, dan Catatan 18 - Liabilitas Kontrak Asuransi, pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim yang belum dibayar (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)), premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 760.485.687.073 dan disertai oleh aset reasuransi sebesar Rp 219.590.403.960. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk tingkat pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, *lapse*, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perusahaan.

*Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;

- We assessed the adequacy of impairment assessment of premium receivables and reinsurance receivables disclosure in the consolidated financial statements.

*Valuation of Insurance Contract Liabilities.*

Refer to the Note 2q - Accounting Policies on Insurance Contract, Note 3e – Valuation of Reinsurance Assets and Management Use of Estimate and Assumptions on Insurance Contract Liabilities and Note 18 - Insurance Contract Liabilities, to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)), unearned premiums reserve and liability on future policy benefit. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp 760,485,687,073 and corresponding reinsurance assets of Rp 219,590,403,960. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the premium rate return, discount rate, claim rate ratio, lapse, expense and inflation rates which are determined based on the Company's actual experience.

*How our audit addressed the key audit matter*

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, *lapse rate* dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuaria dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2022.

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.

#### Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2022, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

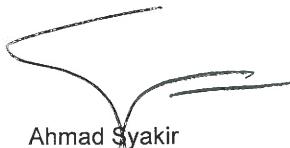
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
Certified Public Accountant License No. AP.0153

14 April 2023 / April 14, 2023



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office Address*  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address*  
*/in accordance with Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/*Telephone Number*  
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office Address*  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address*  
*/in accordance with Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/*Telephone Number*  
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- |   |
|---|
| : Syahril                                 |
| : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat   |
| : Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru    |
| Jakarta Selatan                           |
| : 021-31937148                            |
| : Presiden Direktur / President Director  |
|   |
| : Mizwar Rosidi                           |
| : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat   |
| : Jl. Eramas 2000 Blok A 3/10 Pulo Gadung |
| Jakarta Timur                             |
| : 021-31937148                            |
| : Direktur / Director                     |

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
  - b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 April 2023/April 14, 2023 



**S Y A H R I L**  
Presiden Direktur/President Director

**Mizwar Rosidi**  
Direktur/Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				
Kas dan bank	60.289.877.256	4	63.562.053.431	Cash on hand and in banks
Piutang premi Pihak berelasi Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 14.112.584.995 dan Rp 8.360.042.490 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	65.124.379	5 35	41.159.534	Premiums receivable Related party Third parties - net of allowance for impairment of Rp 14.112.584.995 and Rp 8.360.042.490 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang reasuransi Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.252.890.140 dan Rp 1.075.659.836 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	474.769.650.116		369.137.066.688	Reinsurance receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp 5.252.890.140 and Rp 1.075.659.836 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.288.550.045 dan Rp 3.895.170.845 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	39.988.397.418	6	51.929.274.828	Other accounts receivable - net of allowances for impairment of Rp 11.288.550.045 and Rp 3.895.170.845 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	18.485.609.902	10	33.334.762.270	Restricted cash and on hand and in banks
Aset reasuransi	219.590.403.960	8	156.130.683.890	Reinsurance assets
Investasi				
Deposito berjangka	293.864.229.000	9	217.791.111.190	Investments
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.093.250.100	9a	4.017.273.300	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	121.986.404.596	9b	109.192.109.572	Available-for-sale equity securities
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12.500.000.000	9c	12.500.000.000	Available For Sale debt securities
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.543.423.583	9d	23.925.118.745	Held-to-maturity medium term note
Investasi saham Asosiasi Perusahaan lain	12.809.887.163 2.039.200.000	9e 9f	7.626.810.156 2.039.200.000	Sukuk - at fair value through other comprehensive income Shares of stock Associates Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 139.545.418.413 dan Rp 126.275.316.945 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	86.351.329.857	11	92.410.457.581	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 139.545.418.413 and Rp 126.275.316.945 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Properti investasi	175.418.000.000	12	169.516.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	39.302.372.520	33	28.594.871.536	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11.170.517.748	13	13.369.340.790	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.627.241.657.686</b>		<b>1.411.160.148.272</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Utang klaim	73.534.374.523	14	65.762.942.453	
Utang reasuransi - pihak ketiga	13.031.116.349	15	11.465.510.849	
Utang komisi		16		
Pihak berelasi	416.835.727	35	511.479.730	
Pihak ketiga	55.613.764.338		44.764.685.747	
Utang pajak	3.987.987.879	17	1.087.336.336	
Liabilitas Kontrak asuransi	760.435.637.073	18	621.012.899.296	
Utang lain-lain	64.400.913.737	19	82.464.798.482	
Liabilitas sewa	11.614.075.324	20	16.719.146.278	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.009.119.512	32	18.325.051.027	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.013.123.874.462</b>		<b>862.113.850.198</b>	
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 420.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152.141.920.000	22	152.141.920.000	
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	23	1.710.209.470	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5.324.472.304	9	2.186.715.522	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(108.073.763)	9e	364.123.374	
<b>Saldo laba</b>				
Ditetapkan penggunaannya	404.685.414.180		356.463.826.863	
Tidak ditetapkan penggunaannya	50.337.736.819		36.157.305.278	
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>614.091.679.010</b>		<b>549.024.100.507</b>	
Kepentingan Nonpengendali	26.104.214	25	22.197.567	
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>614.117.783.224</b>		<b>549.046.298.074</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.627.241.657.386</b>		<b>1.411.160.148.272</b>	
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITIES</b>				
Claims payable				
Reinsurance payables - third parties				
Commissions payable				
Related party				
Third parties				
Taxes payable				
Insurance contract liabilities				
Other accounts payable				
Lease liabilities				
Long-term employee benefits liability				
<b>Total Liabilities</b>				
<b>EQUITY</b>				
Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Capital stock - Rp 500 par value per share				
Authorized - 220,000,000 shares				
Issued and paid-up - 304,283,840 shares				
Additional paid-in capital				
Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments				
Unrealized gain (loss) at fair value through other comprehensive income				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>				
<b>Non-controlling Interests</b>				
<b>Total Equity</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Cataatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	2,198,291,107,555	26	1,772,221,974,239	Gross premiums
Premi reasuransi	(179,872,113,566)		(171,390,176,839)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(28,182,281,784)		(12,093,092,336)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	<u>1,990,236,712,205</u>		<u>1,588,738,705,064</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	1,170,949,808,876	27	1,050,790,437,054	Gross claims
Klaim reasuransi	(60,010,774,033)		(84,484,056,667)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	39,002,459,909		(21,242,782,252)	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	1,149,941,494,752		945,063,598,135	Net claims expense
Beban komisi neto	435,614,465,704	28	335,539,753,122	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>1,585,555,960,456</u>		<u>1,280,603,351,257</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	404,680,751,749		308,135,353,807	Underwriting income
Hasil investasi	31,805,533,937	29	27,488,908,189	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	436,486,285,686		335,624,261,996	Net Operating Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>351,746,201,057</u>	30	<u>277,925,909,089</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>84,740,084,629</u>		<u>57,698,352,907</u>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - Bersih</b>	<u>5,341,812,507</u>	31	<u>20,069,545,390</u>	<b>OTHER INCOME - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>90,081,897,136</u>		<u>77,767,898,297</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>3,584,378,981</u>	33	<u>12,808,475,092</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>86,497,518,155</u>		<u>64,959,423,205</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9,429,149,690)	32	(3,039,316,392)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2,074,412,932	33	668,649,606	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>(7,354,736,758)</u>		<u>(2,370,666,786)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3,137,756,782	10	(2,643,611,378)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(472,197,137)		(81,171,222)	Unrealized gain (loss) at fair value through other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain	<u>(4,689,177,113)</u>		<u>(5,095,449,386)</u>	Total other comprehensive loss
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>81,808,341,042</u>		<u>59,863,973,819</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	86,492,366,816		64,957,198,517	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	5,151,339	25	2,224,688	Non-controlling interests
	<u>86,497,518,155</u>		<u>64,959,423,205</u>	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	81,803,226,748		59,861,787,685	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	5,114,294	25	2,186,134	Non-controlling interests
	<u>81,808,341,042</u>		<u>59,863,973,819</u>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<u>284</u>	34	<u>213</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Director/ Administratif/ Paid-in Capital	Investments	Keuntungan (Kerugian) Belum Drealisasai atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of ASFS	Saldo LabaRetained Earnings Ditempatkan dan Penggunaannya/ Appropriated	Jumlah Total	Kepentingan Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2020 Comprehensive income Profit for the year Other comprehensive income Remeasurement of long-term employee benefits liability-net*
				Keuntungan (Kerugian) Belum Drealisasai atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of ASFS	Through Other Comprehensive Income	Saldo LabaRetained Earnings Tidak Ditempatkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	152.141.920.000	1.710.209.470	4.830.329.900	445.294.595	304.615.471.129	38.115.766.138	503.158.988.231	22.226.713	503.181.214.944
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan						64.957.198.517	2.224.688	64.959.423.205	Profit for the year
Rugi komprehensif lain						(2.370.628.232)	(38.554)	(2.370.666.788)	Other comprehensive income
Pengukuran kembali labilitas imbalan kerja jangka panjang	32								Remeasurement of long-term employee benefits liability-net*
Kerujian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keadaan tersebut untuk dijal Jumlah penghasilan komprehensif	9			(2.843.611.378)	(81.171.222)				Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Transaksi dengan pemilik				(2.843.611.378)		62.586.570.285	59.961.787.985	2.186.134	Total comprehensive income
Dividen	24					(13.986.675.405)	(2.215.260)	(13.988.890.669)	Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	24					(51.548.355.734)			Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	152.141.920.000	1.710.209.470	2.186.715.522	364.123.374	356.461.826.863	36.157.305.278	549.024.100.507	22.197.567	549.346.395.074
Penghasilan (rugi) komprehensif Laba tahun berjalan						86.492.396.816	86.492.396.816	5.151.339	Balance as of December 31, 2021 Comprehensive Income (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Pengukuran kembali labilitas imbalan kerja jangka panjang	32					(7.354.689.713)	(7.354.689.713)	(37.045)	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keadaan tersebut untuk dijal Jumlah penghasilan komprehensif	8			3.137.756.782	(472.197.137)		2.665.559.645		Remeasurement of long-term employee benefits liability-net*
Transaksi dengan pemilik				3.137.756.782	(472.197.137)		81.803.226.748	5.114.294	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Dividen	24								Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	24								Transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	152.141.920.000	1.710.209.470	5.324.472.304	(108.073.763)	404.685.414.100	50.337.736.819	614.091.579.010	26.104.214	614.117.783.224

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang mencantumkan  
bagian yang tidak terpakhankan dan laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	2.086.882.016.777	1.681.402.438.327	Premiums
Klaim reasuransi	67.774.421.137	62.791.873.013	Reinsurance claims
Lain-lain	31.108.324.551	9.355.258.987	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(1.166.220.281.868)	(1.036.789.722.500)	Claims
Premi reasuransi	(181.467.719.066)	(180.060.702.794)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(431.519.747.920)	(322.009.873.165)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(296.081.069.983)	(269.509.336.465)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	110.475.943.628	(54.820.064.597)	Net cash generated from (Used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(11.597.104.029)	(13.206.104.707)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	98.878.839.599	(68.026.169.304)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	1.243.974.745.438	700.350.000.000	Redemption of time deposits
Penjualan aset tetap	7.042.350.900	9.062.750.000	Sale of property and equipment
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	1.675.000.000	50.000.000.000	Redemption of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	20.269.400.896	24.737.183.742	Investment income received
Perolehan aset tetap	(7.348.863.294)	(31.848.676.278)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan:			Placements in:
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	-	(12.500.000.000)	Investment in held-to-maturity medium term note
Sukuk	(7.692.000.000)	-	Sukuk
Obligasi	(14.560.000.000)	-	Held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(1.320.157.361.000)	(664.501.808.219)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(76.796.727.060)	75.299.449.245	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(16.589.352.692)	(12.744.052.800)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.385.105.953)	(8.929.759.517)	Payments of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(22.974.458.645)	(21.673.812.317)	Cash Used in Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(892.346.106)	(14.400.532.376)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	63.562.053.431	78.276.193.765	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.379.830.069)	(313.607.958)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	60.289.877.256	63.562.053.431	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA TBK AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 06 Agustus 2021, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 9 Agustus 2021 No. AHU-AH.01.03-0435615 Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 32 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated August 06, 2021 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, in compliance with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435615 Year 2021 dated August 9, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 32 branches that are located in several cities in Indonesia.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah:

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

**b. Public Offering of Shares**

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2022:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>		2.000.000
2 April 1998/ April 2, 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ December 20, 2000 and January 29, 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	304.283.840	500
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sebanyak 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.		As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 304,283,840 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Negara Domisili <i>Country of Incorporation</i>	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ <i>Percentage Ownership and Voting Rights</i> 2022 dan 2021 %	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Lokasi Usaha Utama/ <i>Principal Place of Business</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	85.286.042.882	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ <i>Rent building and vehicle</i>

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,  
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 51 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2022 and 2021, subsidiaries owned directly, is as follows:

**d. Board of Commissioners, Directors,  
Audit Committee, and Employees**

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on July 30, 2020 as documented in Notarial Deed No. 51 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2022 and 2021:

2022 dan/and 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Board of Commissioners : President Commissioner
Komisaris Independen : Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. M. Rusli, S.I.P., M.B.A. CFP, QWP.	: Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama : Syahril, S.E. AMRP.	Directors : President Director
Direktur : Jiwa Anggara,S.H., CRGP.	: Directors
	Mizwar Rosidi, S.E., CRGP.
	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK,CRGP.,AAIJ., AIIS.
	A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2014 pasal 22.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority (FSA), based on FSA Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh OJK.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by FSA.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has established an Audit Committee which composed of the following:

2022 dan/and 2021

Ketua : Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	: Chairman
Anggota : M. Rusli, S.I.P., M.B.A. CFP, QWP	: Members

Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Muhammad Yasid, M.Si*	:	Member

\*Wafat pada tanggal 8 Januari 2021/Died on January 8, 2021

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.104 dan 4 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 serta 1.061 dan 4 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 April 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

2022 dan/and 2021	
Ketua	:

Ketua : A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA  
Anggota : DR. Muhammad Yasid, M.Si\*

: Chairman  
: Member

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

The Company and its subsidiary have a total number of 1,104 and 4 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2022, and 1,061 and 4 employees, respectively as of December 31, 2021.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on April 14, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns Group.

Consolidation of a subsidiary begins when the Grup obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Grup gains control until the date when the Grup ceases to control the subsidiary.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

c. Kombinasi Bisnis Sepengendali	Bisnis Entitas Tidak	c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control
<p>Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.</p> <p>Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.</p> <p>Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.</p> <p>Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.</p>		<p>Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.</p> <p>When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.</p> <p>If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.</p> <p>If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.</p>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Group's company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2022	2021	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	16.968	15.544	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	16.713	16.127	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	U.S. Dollar (USD)
Dolar Canada (CAD)	11.566	11.139	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.247	2.169	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	2.257	2.238	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	455	428	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japanese Yen (JPY)

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi.

**f. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

**g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas" yang dibatasi penggunaannya".

**g. Restricted Cash and on hand and in banks**

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "cash".

**h. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**h. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

### **Aset Keuangan**

#### **(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

### **Financial Assets**

#### **(1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Grup pada surat utang jangka menengah.

**(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

**(2) HTM Investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's investments in medium terms note are classified in this category.

**(3) AFS Financial Assets**

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other Companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

***Liabilitas Keuangan***

***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

***Financial Liabilities***

***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**(1) Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**(1) Assets Carried at Amortized Cost**

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

**(2) Assets Carried at Cost**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

**(3) AFS Financial Assets**

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

<b>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</b>
<b>(1) Aset Keuangan</b>	<b>(1) Financial Assets</b>
Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:	Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:
<p>a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;</p> <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p>	<p>a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;</p> <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.</p>
<b>(2) Liabilitas Keuangan</b>	<b>(2) Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.	A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.
<b>i. Pengukuran Nilai Wajar</b>	<b>i. Fair Value Measurement</b>
Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:	The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;</li> <li>• jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• in the principal market for the asset or liability or;</li> <li>• in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</li> </ul>
Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.	The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh asset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan asset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

**k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

**k. Premiums and Reinsurance Receivables**

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**I. Properti Investasi**

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**m. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**I. Investment Properties**

Investment properties are initially measured at fair cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**m. Property and Equipment**

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*  
Peralatan komputer/*Computer equipment*  
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*  
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*  
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years
20 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**n. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

**o. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

*As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

At the inception the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka-pendek**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***Sebagai pesewa***

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**Short-term leases**

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

***As lessor***

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

**Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Insurance Contract**

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

**Premium Income Recognition**

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

#### **Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

#### **Claims Expense**

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**Komisi**

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

**Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

**Aset Reasuransi**

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

**Commissions**

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

**Liability for Future Policy Benefits**

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

**Reinsurance Assets**

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

**Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**r. Hasil Investasi**

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

**s. Beban Usaha**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**t. Transaksi Asuransi Syariah**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

**Insurance Contract Liabilities**

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

**r. Income from Investment**

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

**s. Operating Expense**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**t. Sharia Insurance Transaction**

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujrah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaiannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**u. Sukuk**

***Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain***

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujrah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

**u. Sukuk**

***Sukuk - at fair value through other comprehensive income***

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian sleisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklassifikasi.

**v. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

The difference between cost and nominal value are amortized in a straight line basis over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

**v. Employee Benefit**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

**w. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

***Other Long-term Employment Benefits Liabilities***

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

**w. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**x. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**y. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**x. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**y. Earning Per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**aa. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Surat utang jangka menengah	12.500.000.000	12.500.000.000	Medium term note
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	55.266.203.084	57.935.642.231	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	23.973.980.088	56.042.854.761	Other accounts receivable
Investasi			<i>Investments</i>
Deposito berjangka	246.960.229.000	164.020.111.190	Time deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya *)	15.516.561.678	27.455.521.382	Restricted cash and on hand and in banks *)
Aset lain-lain - uang jaminan	<u>6.383.037.784</u>	<u>5.994.966.715</u>	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>360.600.011.634</u>	<u>323.949.096.279</u>	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu piutang telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Surat utang jangka menengah	12.500.000.000	12.500.000.000	Medium term note
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	55.266.203.084	57.935.642.231	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	23.973.980.088	56.042.854.761	Other accounts receivable
Investasi			<i>Investments</i>
Deposito berjangka	246.960.229.000	164.020.111.190	Time deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya *)	15.516.561.678	27.455.521.382	Restricted cash and on hand and in banks *)
Aset lain-lain - uang jaminan	<u>6.383.037.784</u>	<u>5.994.966.715</u>	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>360.600.011.634</u>	<u>323.949.096.279</u>	Total

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Allowance for Impairment of Premiums and Reinsurance Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible premium and reinsurance receivables. The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a receivables is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang premi dan piutang reasuransi dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

f. Komitmen Sewa

*Grup Sebagai Penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off premium and reinsurance receivables are based on management's decisions that the receivables are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

f. Lease Commitments

*Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Revaluasi Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditemui secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 86.351.329.857 dan Rp 92.410.457.581.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Revaluation of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 86,351,329,857 and Rp 92,410,457,581, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset tetap (Catatan 11)	86.351.329.857	92.410.457.581	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	175.418.000.000	169.516.000.000	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9f)	<u>12.809.887.163</u>	<u>7.626.810.156</u>	Investments - shares of stock of associates (Note 9f)
Jumlah	<u>274.579.217.020</u>	<u>269.553.267.737</u>	Total

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 279.505.882.633 dan Rp 174.927.849.745 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan dan PT Sienco Aktuarindo Utama dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2023 dan 23 Maret 2022.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

*Estimated Claims*

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate.

Claim reserve as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 279,505,882,633 and Rp 174,927,849,745, respectively (Note 18).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2022 and 2021, was performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan and PT Sienco Aktuarindo Utama, in their reports dated March 3, 2023 and March 23, 2022, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

*Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 291.824.341.508 dan Rp 265.337.036.722 (Catatan 18).

*Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan dan PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Maret 2023 dan 23 Maret 2022.

*Future Policy Benefits*

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2022 and 2021, liability for future policy benefits amounted to Rp 291,824,341,508 and Rp 265,337,036,722, respectively (Note 18).

*Reinsurance Assets*

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

*Liability Adequacy Test*

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan and PT Sienco Aktuarindo Utama, in their reports dated March 3, 2023 and March 23, 2022, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 30.009.119.512 dan Rp 18.325.051.027 (Catatan 32).

**g. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 39.302.372.520 dan Rp 28.594.871.536 (Catatan 33).

**f. Long-term Employee Benefits**

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 30,009,119,512 and Rp 18,325,051,027, respectively (Note 32).

**g. Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 39,302,372,520 and Rp 28,594,871,536, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash and on Hand and in Banks**

	2022	2021	
Kas	<u>852.000.000</u>	<u>853.000.000</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon	16.232.054.662	6.529.904.380	PT Bank Danamon
PT Bank Central Asia Tbk	13.615.782.920	5.736.628.820	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.169.924.363	19.449.122.475	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.343.518.528	5.371.055.605	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.580.052.234	11.727.996.897	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.359.831.524	3.143.655.739	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	2.284.128.372	2.482.755.461	PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah
PT Bank KB Bukopin Tbk	513.998.881	1.166.697.972	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	490.702.397	73.327.584	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Permata Tbk	431.026.709	392.617.030	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	379.714.276	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	357.242.804	357.362.804	PT Bank Commonwealth
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	200.295.091	768.312.134	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	187.622.318	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	176.943.037	440.403.924	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.961.240	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPR Mitratama Arthabuana	126.391.844	-	PT BPR Mitratama Arthabuana
PT Bank Mandiri Taspen Pos	102.171.281	-	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank DKI	86.481.406	726.525.030	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	80.076.128	31.244.213	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sumatera Utara	75.492.915	49.357.185	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	57.294.692	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Sulawesi Selatan	30.432.630	187.001.997	PT Bank Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	19.755.210	536.377.173	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 19 juta)	<u>150.736.958</u>	<u>848.268.600</u>	Others (each less than Rp 19 million)
Subjumlah	<u>58.211.632.420</u>	<u>60.018.615.023</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	847.381.137	2.454.599.331	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	230.683.922	116.413.906	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>148.179.777</u>	<u>119.425.171</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>1.226.244.836</u>	<u>2.690.438.408</u>	Subtotal
Jumlah	<u>59.437.877.256</u>	<u>62.709.053.431</u>	Total
Jumlah	<u>60.289.877.256</u>	<u>63.562.053.431</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.038.156.586 dan Rp 5.814.111.356 (Catatan 40).

As of December 31, 2022 and 2021, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,038,156,586 and Rp 5,814,111,356, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**5. Piutang Premi**

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 35) PT Asuransi Staco Mandiri	65.124.379	41.159.534	Related Party (Note 35) PT Asuransi Staco Mandiri
Pihak ketiga			Third parties
PT Toyota Astra Financial Services	29.186.354.417	27.047.835.361	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	12.555.646.918	19.361.486.119	PT Astra Sedaya Finance
PT Rekayasa Cakrawala Resources	10.442.778.024	3.000.000.000	PT Rekayasa Cakrawala Resources
PT Petrokimia Gresik	8.722.226.701	4.244.096.006	PT Petrokimia Gresik
PT Sarana Janesia Utama	6.207.043.102	-	PT Sarana Janesia Utama
PT Surya Sudeco	4.771.150.629	4.525.081.034	PT Surya Sudeco
PT Mandiri Tunas Finance	4.579.618.075	4.467.062.668	PT Mandiri Tunas Finance
PT Agung Citra Transformasi	4.164.007.500	-	PT Agung Citra Transformasi
PT Pupuk Kalimantan Timur	4.065.471.455	5.055.927.933	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Bengkalis Kuda Laut	3.833.198.751	3.185.273.004	PT Bengkalis Kuda Laut
PT Pupuk Kujang	2.907.964.011	4.141.808.259	PT Pupuk Kujang
PT Petrosida Gresik	2.681.810.463	-	PT Petrosida Gresik
PT Trihamas Finance	2.626.463.557	-	PT Trihamas Finance
PT Rekayasa Engineering	2.215.265.995	3.465.769.675	PT Rekayasa Engineering
PT Prima Armada Raya	1.597.407.119	-	PT Prima Armada Raya
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.570.199.280	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT ZTE Indonesia	1.330.645.491	-	PT ZTE Indonesia
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.254.419.148	3.075.304.841	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.013.381.492	-	F Provinces Sumatera Utara
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	12.401.782.240	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Semen Padang	-	7.474.710.087	F Provinces Jawa Tengah
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	-	7.332.786.919	Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	7.238.988.098	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>383.157.182.983</u>	<u>261.479.196.934</u>	Others (less than Rp 1 billion each)
Subjumlah	488.882.235.111	377.497.109.178	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.112.584.995)</u>	<u>(8.360.042.490)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - pihak ketiga	<u>474.769.650.116</u>	<u>369.137.066.688</u>	Total - third parties
Bersih	<u>474.834.774.495</u>	<u>369.178.226.222</u>	Net

b. Berdasarkan umur (hari)

	2022	2021	
1 - 120 hari	468.304.197.666	351.925.699.237	1 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>20.643.161.824</u>	<u>25.612.569.475</u>	More than 120 days
Jumlah	488.947.359.490	377.538.268.712	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.112.584.995)</u>	<u>(8.360.042.490)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>474.834.774.495</u>	<u>369.178.226.222</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	475.262.561.144	356.635.588.886	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	13.416.416.378	20.603.648.047	U.S. Dollar
Euro	108.248.540	44.876.641	Euro
Yen Jepang	96.782.083	119.043.411	Japan Yen
Yuan China	36.263.928	18.455.262	Chinese Yuan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 30 Juta)	<u>27.087.417</u>	<u>116.656.465</u>	Others (less than Rp 30 Million each)
Jumlah	488.947.359.490	377.538.268.712	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.112.584.995)</u>	<u>(8.360.042.490)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>474.834.774.495</u>	<u>369.178.226.222</u>	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

d. Berdasarkan jenis asuransi

d. By class of business

	2022	2021	
Kebakaran	21.190.531.319	48.041.933.071	Fire
Pengangkutan	16.165.433.393	11.023.911.806	Marine cargo
Kendaraan bermotor	400.841.646.447	241.756.910.640	Motor vehicles
Rangka kapal	3.178.157.013	5.468.786.885	Marine hull
Rangka Pesawat	568.842.871	515.976.210	Aviation
Rekayasa	1.768.730.302	6.080.825.723	Engineering
Jaminan	2.949.721.519	1.298.096.268	Bonds
Aneka	<u>42.284.296.626</u>	<u>63.351.828.109</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>488.947.359.490</u>	<u>377.538.268.712</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.112.584.995)</u>	<u>(8.360.042.490)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>474.834.774.495</u>	<u>369.178.226.222</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	8.360.042.490	5.064.108.304	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 30)	10.905.228.839	3.295.934.186	Provision (Note 30)
Penghapusan	<u>(5.152.686.334)</u>	-	Write off
Saldo akhir tahun	<u>14.112.584.995</u>	<u>8.360.042.490</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties premiums receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 468.124.759.063 dan Rp 351.925.699.237.

As of December 31, 2022 and 2021, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than one hundred twenty (120) days amounted to Rp 468,124,759,063 and Rp 351,925,699,237, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang premi atas Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 5.852.654.705 dan Rp 5.533.820.094 (Catatan 40).

As of December 31, 2022 and 2021, premiums receivable in Sharia unit amounted to Rp 5,852,654,705 and Rp 5,533,820,094, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	4.029.224.386	4.875.998.233	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Binagriya Upakara	4.003.612.292	3.864.703.022	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT BRINS General Insurance	2.000.837.580	690.852.000	PT BRINS General Insurance
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.186.869.755	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	961.176.799	-	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Multi Arthaguna Tbk	630.525.776	-	PT Asuransi Multi Arthaguna Tbk
PT Asuransi Central Asia	695.711.556	268.137.006	PT Asuransi Central Asia
PT AA Pialang Asuransi	595.905.500	-	PT AA Pialang Asuransi
PT Bringin Sejahtera Makmur	513.503.669	-	PT Bringin Sejahtera Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.758.166.105	32.360.058.214	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>17.375.533.418</u>	<u>42.059.748.475</u>	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2022	2021	
Kebakaran	12.227.137.366	28.017.027.521	Fire
Pengangkutan	1.664.720.927	2.656.011.085	Marine cargo
Kendaraan bermotor	121.457.501	3.387.853.306	Motor vehicles
Rangka kapal	1.699.457.790	2.941.212.171	Marine hull
Rangka pesawat	568.842.870	515.976.210	Aviation
Rekayasa	1.022.633.295	3.791.956.449	Engineering
Aneka	71.283.669	749.711.733	Miscellaneous
Jumlah	<u>17.375.533.418</u>	<u>42.059.748.475</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 15.856.862.032 dan Rp 13.382.089.498.

As of December 31, 2022 and 2021, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 120 days amounted to Rp 15,856,862,032 and Rp 13,382,089,498, respectively.

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19.407.940.329	17.671.442.937	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8.112.831.838	18.622.268.849	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	5.268.927.442	4.777.118.202	THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.475.698.440	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Premier Insurance Brokers Ltd	4.012.075.556	3.930.455.774	Premier Insurance Brokers Ltd
PT Trinity Reinsurance Brokers	1.485.113.830	-	PT Trinity Reinsurance Brokers
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	2.478.700.123	8.003.648.902	Others (less than Rp 1 Billion each)
Jumlah	<u>45.241.287.558</u>	<u>53.004.934.664</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.252.890.140)</u>	<u>(1.075.659.836)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>39.988.397.418</u>	<u>51.929.274.828</u>	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan umur (hari)

	2022	2021	
1 - 60 hari	26.067.115.637	12.764.047.991	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>19.174.171.921</u>	<u>40.240.886.673</u>	More than 60 days
Jumlah	45.241.287.558	53.004.934.664	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.252.890.140)</u>	<u>(1.075.659.836)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>39.988.397.418</u>	<u>51.929.274.828</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	40.233.855.550	38.350.458.129	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	4.885.013.576	14.459.052.320	U.S. Dollar
Dolar Singapura	102.973.811	54.582.810	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	19.385.124	19.621.641	Great Britain Poundsterling
Euro Uni Eropa	59.497	-	European Union Euro
China Renmimbi	-	121.219.764	China Renmimbi
Jumlah	45.241.287.558	53.004.934.664	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.252.890.140)</u>	<u>(1.075.659.836)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>39.988.397.418</u>	<u>51.929.274.828</u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.075.659.836	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	5.252.890.140	1.075.659.836	Provisions (Note 30)
Penghapusan	<u>(1.075.659.836)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>5.252.890.140</u>	<u>1.075.659.836</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 338.333.927 dan Rp 1.059.748.153 (Catatan 15).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi pada tanggal

31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.711.071.127 dan Rp 5.041.184.590 (Catatan 40).

The changes in allowance for impairment are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance receivable amounting to Rp 338,333,927 and Rp 1,059,748,153, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 15).

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 2,711,071,127 and Rp 5,041,184,590, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**7. Piutang Lain-lain**

**7. Other Accounts Receivable**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Badja Baru	12.033.834.636	12.033.834.636	PT Badja Baru
Piutang klaim koasuransi	9.280.839.859	6.498.520.848	Claim coinsurance receivable
Piutang kepada mitra usaha	8.157.659.534	2.857.249.020	Receivables from business partner
PT Berkat Utama	1.757.400.000	-	PT Berkat Utama
Piutang hasil investasi - obligasi	1.602.582.238	1.468.818.203	Investment income receivable - bonds
Pejuang Jaya Motor	613.000.000	-	Pejuang Jaya Motor
PT Truba Jaya Engineering	594.781.534	694.781.534	PT Truba Jaya Engineering
Piutang pegawai	152.562.308	237.900.561	Employees
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	113.570.024	353.379.547	Investment income receivable - time deposits
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 37)	-	30.108.324.551	PT Chevron Pacific Indonesia (Note 37)
PT CB&H Pialang Reasuransi	-	5.396.869.766	PT CB&H Pialang Reasuransi
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	-	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Lainnya	<u>956.300.000</u>	<u>-</u>	Other
Jumlah	35.262.530.133	59.938.025.606	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.288.550.045)</u>	<u>(3.895.170.845)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>23.973.980.088</u>	<u>56.042.854.761</u>	Net

Piutang dari PT CB&H Pialang Reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CB&H Pialang Reasuransi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	3.895.170.845	1.806.272.721	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 30)	7.933.289.994	2.088.898.124	Provision (Note 30)
Penghapusan	<u>(539.910.794)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>11.288.550.045</u>	<u>3.895.170.845</u>	Balance at the end of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT Truba Jaya, dan piutang klaim koasuransi masing-masing sebesar Rp 5.278.434.431, Rp 76.825.620 dan Rp 5.933.289.994.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT CB&H Pialang Reasuransi dan PT Truba Jaya masing-masing sebesar Rp 3.600.037.871, Rp 218.307.354 dan Rp 76.825.620.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Receivable from PT CB&H Pialang Reasuransi as of December 31, 2021 represents claim bailout overpayment to PT CB&H Reinsurance Brokers.

The changes in allowance for impairment are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	3.895.170.845	1.806.272.721	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 30)	7.933.289.994	2.088.898.124	Provision (Note 30)
Penghapusan	<u>(539.910.794)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>11.288.550.045</u>	<u>3.895.170.845</u>	Balance at the end of the year

The allowance for impairment as of December 31, 2022 are for PT Badja Baru, PT Truba Jaya and claim coinsurance receivable amounting to Rp 5,278,434,431, Rp 76,825,620, and Rp 5,933,289,994, respectively.

The allowance for impairment as of December 31, 2021 are for PT Badja Baru, PT CB&H Pialang and PT Truba Jaya amounting to Rp 3,600,037,871, Rp 218,307,354 and Rp 76,825,620, respectively.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.716.152.262 dan Rp 1.822.197.750.

As of December 31, 2022 and 2021, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,716,152,262 and Rp 1,822,197,750, respectively.

**8. Aset Reasuransi**

**8. Reinsurance Assets**

	2022	2021	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan Estimasi klaim reasuransi	65.510.366.997 <u>154.080.036.963</u>	65.738.758.323 <u>90.391.925.567</u>	Unearned reinsurance premium Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>219.590.403.960</u>	<u>156.130.683.890</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2022	2021	
Kebakaran	36.380.855.539	34.696.562.037	Fire
Pengangkutan	1.744.784.090	1.199.425.618	Marine cargo
Kendaraan bermotor	13.464.429.258	14.048.434.218	Motor vehicles
Rangka kapal	2.011.745.230	2.520.047.007	Marine hull
Rangka pesawat	-	95.118.811	Aviation
Rekayasa	3.566.154.784	4.780.636.953	Engineering
Jaminan	2.447.851.829	2.492.559.505	Bonds
Aneka	<u>5.894.546.267</u>	<u>5.905.974.174</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>65.510.366.997</u>	<u>65.738.758.323</u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	2022	2021	
Kebakaran	47.145.437.509	31.320.117.930	Fire
Pengangkutan	10.922.811.042	4.966.052.532	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11.052.606.534	10.896.490.011	Motor vehicles
Rangka kapal	13.373.310.054	4.444.513.862	Marine hull
Rekayasa	28.797.148.244	21.325.817.498	Engineering
Jaminan	12.902.233.072	13.292.120.044	Bonds
Aneka	<u>29.886.490.508</u>	<u>4.146.813.690</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>154.080.036.963</u>	<u>90.391.925.567</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 16.846.812.840 dan Rp 15.722.632.199 (Catatan 40).

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance assets in Sharia business unit amounted to Rp 16,846,812,840 and Rp 15,722,632,199, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**9. Investasi**

**a. Deposito Berjangka**

	<b>s</b>		
	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	87.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.325.000.000	29.825.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.904.000.000	30.029.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.790.000.000	38.990.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	10.900.000.000	8.600.000.000	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Prima	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Prima
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	100.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	13.042.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	590.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>291.363.000.000</u>	<u>217.520.000.000</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.202.340.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>298.889.000</u>	<u>271.111.190</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>293.864.229.000</u>	<u>217.791.111.190</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	1,80% - 4,20%	3,00% - 4,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,80% - 0,82%	0,30% - 1,00%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 46.654.000.000 dan Rp 53.371.000.000 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2022 dan 2021 / 2022 and 2021	
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	<u>3.000.000.000</u>	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 46,654,000,000 and Rp 53,371,000,000, respectively (Note 40).

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2022 dan 2021 / 2022 and 2021	
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	<u>3.000.000.000</u>	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	Total

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016, Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

As of December 31, 2022 and 2021 , based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, a Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund 20% (twenty percent) of the minimum required equity. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

**b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual**

**b. AFS Equity Securities**

2022			
	Jumlah Saham/ <u>Total Shares</u>	Harga Perolehan/ <u>At Cost</u>	Kenaikan nilai wajar saham/ <i>In Increase in Fair Value of Equity Securities</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	<u>949.710</u>	<u>275.432.390</u>	<u>4.093.250.100</u>
2021			
	Jumlah Saham/ <u>Total Shares</u>	Harga Perolehan/ <u>At Cost</u>	Kenaikan nilai wajar saham/ <i>In Increase in Fair Value of Equity Securities</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	<u>949.710</u>	<u>275.432.390</u>	<u>4.017.273.300</u>

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penghapusan atas Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar sejumlah Rp 324.512.500.

Penghasilan dividen dari saham adalah sebesar nihil tahun 2022 dan Rp 87.631.383 tahun 2021 (Catatan 29).

In 2021, the Company has written off the AFS Equity Securities amounting Rp 324,512,500.

Dividend income from these equity securities amounted to nil in 2022 and Rp 87,631,383 in 2021 (Note 29).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 3.817.817.710 dan Rp 3.741.840.910 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 3,817,817,710 and Rp 3,741,840,910, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

**c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual**

**c. AFS Debt Securities**

2022					
Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>	
Surat Utang Negara FR90 (Suku bunga 5,1% per tahun)/ (Interest rate at 5,1% per annum)	15 April 2027	-	89.810.000.000	91.380.310.000	1.570.310.000
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	20.810.254.596	(284.495.404)
Surat Utang Negara FR64 (Suku bunga 6,1% per tahun)/ (Interest rate at 6,1% per annum)	16 Mei 2028	-	9.575.000.000	9.795.840.000	220.840.000
			<u>120.479.750.000</u>	<u>121.986.404.596</u>	<u>1.506.654.596</u>
2021					
Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>	
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/ (Interest rate at 7% per annum)	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	87.775.319.587	(1.881.930.413)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	21.416.789.985	322.039.985
			<u>110.752.000.000</u>	<u>109.192.109.572</u>	<u>(1.559.890.428)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.506.654.596 dan (Rp 1.559.890.428) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS debt securities amounted to Rp 1,506,654,596 and (Rp 1,559,890,428), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**d. Surat Utang Jangka Menengah – Dimiliki  
Hingga Jatuh Tempo**

**d. Held-to-Maturity MTN**

2022 dan/and 2021			
Nilai Nominal/ <u>Nominal Value</u>	Nilai Amortisasi/ <u>Amortized Value</u>	Suku Bunga Per Tahun <u>/Interest rate Per annum</u>	Tanggal jatuh Tempo/ <u>Maturity Date</u>
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	<u>12.500.000.000</u>	6,40%	17 September 2024/September 17, 2024

**e. Sukuk – Diukur pada Nilai Wajar melalui  
Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk - at Fair Value through Other  
Comprehensive Income**

2022				Keuntungan (Kerugian) belum terealisasi/ <u>Unrealized Gain (Loss)</u>
Tanggal Jatuh Tempo/ <u>Maturity Date</u>	Harga Perolehan/ <u>Cost</u>	Nilai Wajar/ <u>Fair Value</u>		
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0032 (Imbal hasil 4,87% per tahun)/ (Profit sharing 4,87% per annum)	15 Juli 2026/ July 15, 2026	7.692.000.000	7.638.765.411	(53.234.589)
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 8,875% per tahun)/ (Profit sharing 8,875% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.848.412.971	(54.839.174)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 6,125% per tahun)/ (Profit sharing 6,125% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	<u>14.550.000.000</u> <u>30.145.252.145</u>	<u>15.056.245.202</u> <u>30.543.423.583</u>	506.245.202 398.171.438
2021				Keuntungan belum terealisasi/ <u>Unrealized Gain</u>
Tanggal Jatuh Tempo/ <u>Maturity Date</u>	Harga Perolehan/ <u>Cost</u>	Nilai Wajar/ <u>Fair Value</u>		
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.267.375.519	364.123.374
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	<u>14.550.000.000</u> <u>22.453.252.145</u>	<u>15.657.743.226</u> <u>23.925.118.745</u>	1.107.743.226 1.471.866.600

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar (Rp 108.073.763) dan Rp 364.123.374 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 506.245.202 dan Rp 1.107.743.226 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

As of December 31, 2022 and 2021, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to (Rp 108,073,763) and Rp 364,123,374 respectively which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 506,245,202 and Rp 1,107,743,226, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2022.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2022.

**f. Investasi Saham**

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
				2022	2021
Entitas asosiasi (metode ekuitas) PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000
Jumlah				1.400.000.000	1.400.000.000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				6.226.810.156	5.743.462.511
Dividen yang diterima				(3.625.609.673)	(2.163.175.771)
Bagian laba berjalan - bersih (Catatan 29)				8.808.686.680	2.646.523.416
Saldo akhir				11.409.887.163	6.226.810.156
Bersih				12.809.887.163	7.626.810.156
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	1.457.000.000	1.457.000.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	200.000.000	200.000.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	44.000.000
Jumlah				2.039.200.000	2.039.200.000
Jumlah				14.849.087.163	9.666.010.156
				Net	
				Other companies (cost method)	
PT Asuransi Staco Mandiri					PT Asuransi Staco Mandiri
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia					PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus					Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah					Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah
Konsorsium Mikro					Konsorsium Mikro
Jumlah					Total
Jumlah					Total

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar nihil dan Rp 44.972.687 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 40).

Dividend income from these shares of stock of other companies (cost method) amounted to nil and Rp 44,972,687 in 2022 and 2021, respectively (Note 29).

As of December 31, 2022 and 2021, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**10. Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

**10. Restricted Cash and on Hand and in Banks**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.901.990.164	2.602.153.576	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon	7.164.891.638	23.461.441.853	PT Bank Danamon
PT Bank Permata Tbk -			PT Bank Permata Tbk -
Unit Syariah	2.969.048.224	5.879.240.889	Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	<u>449.679.876</u>	<u>1.391.925.952</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>18.485.609.902</u>	<u>33.334.762.270</u>	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun pencairan dana dari rekening ini harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana yang dibatasi penggunaanya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.969.048.224 dan Rp 5.879.240.888 (Catatan 40).

These account represents restricted funds on insurance coverage agreement with business partners. The disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

As of December 31, 2022 and 2021, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 2,969,048,224 and Rp 5,879,240,888 (Note 40).

**11. Aset Tetap**

**11. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2022/ <i>Changes during 2022</i>				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Pemilikan langsung					<b>At cost:</b>
Tanah	31.661.675.615		(9.005.971)	342.940.795	Direct acquisition
Bangunan	75.466.738.472	2.688.372.901	(134.987.911)	753.873.265	Land
Peralatan komputer	20.302.861.060	1.165.593.431	(527.274.040)	(678.708.641)	Buildings
Inventaris kantor	21.759.518.870	1.342.292.192	(1.124.132.411)	(14.703.438)	Computer equipment
Kendaraan bermotor	9.066.773.120	136.430.000	(91.321.000)	11.790.195.728	Office furniture and fixtures
Aset hak guna					Motor vehicles
Bangunan	9.901.615.163	2.122.755.553	-	-	Right of use asset
Kendaraan bermotor	<u>50.526.592.226</u>	<u>1.642.251.000</u>	<u>-</u>	<u>(12.193.597.709)</u>	Buildings
Jumlah	<u>218.685.774.526</u>	<u>9.097.695.077</u>	<u>(1.886.721.333)</u>	<u>-</u>	Motor vehicles
					Total
<b>Akumulasi penyusutan :</b>					
Pemilikan langsung					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	34.919.250.981	3.200.503.801	(93.446.781)	698.445.596	Direct acquisition
Peralatan komputer	18.353.066.313	841.418.080	(525.674.059)	6.261.686	Buildings
Inventaris kantor	20.056.720.459	1.199.753.172	(1.124.136.277)	(461.216.832)	Computer equipment
Kendaraan bermotor	17.258.620.293	251.384.505	(91.321.000)	2.735.707.788	Office furniture and fixtures
Aset hak guna					Motor vehicles
Bangunan	3.754.652.707	4.123.109.423	-	-	Right of use asset
Kendaraan bermotor	<u>31.933.006.192</u>	<u>5.488.510.604</u>	<u>-</u>	<u>(2.979.198.238)</u>	Buildings
Jumlah	<u>126.275.316.945</u>	<u>15.104.679.585</u>	<u>(1.834.578.117)</u>	<u>-</u>	Motor vehicles
Nilai Buku					Total
		<u>92.410.457.581</u>			Net Book Value

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2021/ <i>Changes during 2021</i>			
	1 Januari/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>
<b>Biaya perolehan:</b>				<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Tanah	14.861.675.615	16.800.000.000	-	Land
Bangunan	64.410.931.332	11.567.027.097	(511.219.957)	Buildings
Peralatan komputer	19.448.706.832	908.692.128	(54.537.900)	Computer equipment
Inventaris kantor	19.627.113.905	2.200.716.553	(68.311.588)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.774.483.120	372.240.500	(79.950.500)	Motor vehicles
Aset hak guna				Right of use asset
Bangunan	7.452.474.591	6.762.328.903	(4.313.188.331)	Buildings
Kendaraan bermotor	44.846.202.025	5.680.390.201	-	Motor vehicles
Jumlah	179.421.587.420	44.291.395.382	(5.027.208.276)	Total
<b>Akumulasi penyusutan :</b>				<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Bangunan	32.549.617.086	2.753.822.173	(384.188.278)	Buildings
Peralatan komputer	17.578.903.242	828.700.971	(54.537.900)	Computer equipment
Inventaris kantor	18.678.099.976	1.444.956.258	(66.335.775)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	10.724.038.481	6.614.532.312	(79.950.500)	Motor vehicles
Aset hak guna				Right of use asset
Bangunan	6.505.394.696	1.562.446.342	(4.313.188.331)	Buildings
Kendaraan bermotor	25.628.268.757	6.304.737.435	-	Motor vehicles
Jumlah	111.664.322.238	19.509.195.491	(4.898.200.784)	Total
Nilai Buku	<u>67.757.265.182</u>		<u>92.410.457.581</u>	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	7.042.350.900	9.062.750.000	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	<u>(52.143.216)</u>	<u>(129.007.492)</u>	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	<u>6.990.207.684</u>	<u>8.933.742.508</u>	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

Beban penyusutan masing-masing Rp 15.104.679.585 tahun 2022 dan Rp 13.196.007.160 tahun 2021 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 15,104,679,585 in 2022 and Rp 13,196,007,160 in 2021 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2025 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Brins General Insurance	173.841.010.469	86.090.339.930	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Tri Pakarta	15.495.623.800	-	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Dayin Mitra	3.483.820.000	1.700.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Bintang Tbk	1.860.000.000	2.296.500.000	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	522.876.000	4.552.541.646	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Staco Mandiri	243.650.000	-	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Sinar Mas	120.000.000	14.276.137.074	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Wahana Tata	100.000.000	2.180.900.172	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Insurance	-	4.214.542.100	PT MNC Insurance
PT Asuransi Adira Dinamika	-	2.400.000.000	PT Asuransi Adira Dinamika
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	79.306.000	503.449.900	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	195.746.286.269	118.214.410.822	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 38.981.431.946 dan Rp 40.282.791.717.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 4.232.723.295 dan Rp 4.495.437.314 (Catatan 40).

## 12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Brins General Insurance	173.841.010.469	86.090.339.930	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Tri Pakarta	15.495.623.800	-	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Dayin Mitra	3.483.820.000	1.700.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Bintang Tbk	1.860.000.000	2.296.500.000	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	522.876.000	4.552.541.646	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Staco Mandiri	243.650.000	-	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Sinar Mas	120.000.000	14.276.137.074	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Wahana Tata	100.000.000	2.180.900.172	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Insurance	-	4.214.542.100	PT MNC Insurance
PT Asuransi Adira Dinamika	-	2.400.000.000	PT Asuransi Adira Dinamika
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	79.306.000	503.449.900	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	195.746.286.269	118.214.410.822	Total

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still being used in operations amounted to Rp 38,981,431,946 and Rp 40,282,791,717, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 4,232,723,295 and Rp 4,495,437,314, respectively (Note 40).

## 12. Investment Properties

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 18 Januari 2023 dan 17 Maret 2022. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	169.516.000.000	165.412.000.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	<u>5.902.000.000</u>	<u>4.104.000.000</u>	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u><u>175.418.000.000</u></u>	<u><u>169.516.000.000</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

The investment properties are stated at fair value. In 2022 and 2021 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated January 18, 2023 and March 17, 2022 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Movement of investment properties in 2022 and 2021 follows:

### 13. Aset Lain-lain

### 13. Other Assets

	2022	2021	
Uang jaminan	6.383.037.784	5.994.966.715	Security deposits
Persediaan perlengkapan kantor	1.720.330.714	1.389.057.406	Office supplies
Biaya dibayar dimuka - asuransi	1.709.167.557	960.000.076	Prepaid expenses - insurance
Keanggotaan klub golf	739.712.885	739.712.885	Golf club membership
Uang muka pembelian aset tetap	605.725.351	737.485.941	Advance for acquisition of property and equipment
Uang muka biaya pemasaran	-	977.590.370	Advance Marketing expenses
Lainnya	<u>12.543.457</u>	<u>2.570.527.397</u>	Others
Jumlah	<u><u>11.170.517.748</u></u>	<u><u>13.369.340.790</u></u>	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 518.792.500 dan Rp 402.307.500 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 42.490.940 dan Rp 37.527.527 (Catatan 40).

In 2022 and 2021, the Company has not generated any income from investment properties.

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 518,792,500 and Rp 402,307,500 in 2022 and 2021, respectively (Note 30).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

As of December 31, 2022 and 2021, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 42,490,940 and Rp 37,527,527, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**14. Utang Klaim**

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2022	2021	
PT Petrokimia Gresik	15.732.577.569	-	PT Petrokimia Gresik
PT Semen Indonesia (Persero) - Tuban	6.382.281.956	3.460.963.672	PT Semen Indonesia (Persero) - Tuban
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	3.954.028.261	2.363.741.089	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.277.570.395	2.975.069.264	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Mardec Siger Way Kanan	2.846.963.922	-	PT Mardec Siger Way Kanan
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	2.786.047.590	89.775.000	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.017.034.573	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.422.795.191	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Petrosida Gresik	1.221.835.862	-	PT Petrosida Gresik
PT Astra Sedaya Finance	1.122.301.613	1.205.657.164	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	987.671.523	535.637.562	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	969.433.183	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	923.126.679	8.109.037.816	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Rekayasa Industri	917.322.144	-	PT Rekayasa Industri
PT Semen Gresik (Persero)	851.129.057	-	PT Semen Gresik (Persero)
PT Semen Padang	820.436.299	2.829.519.538	PT Semen Padang
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT. Pupuk Kalimantan Timur	714.244.025	2.066.966.104	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT. Pupuk Kalimantan Timur
Institut Pertanian Bogor	692.304.958	-	Institut Pertanian Bogor
PT Pelat Timah Nusantara	674.508.413	225.996.782	PT Pelat Timah Nusantara
PT Semen Tonasa	643.236.298	4.322.336.434	PT Semen Tonasa
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	<u>24.577.525.012</u>	<u>37.578.242.028</u>	Others (less than Rp 600 million)
Jumlah	<u>73.534.374.523</u>	<u>65.762.942.453</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	68.767.518.595	62.986.551.733	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	4.724.953.721	2.747.828.096	U.S. Dollar
Dolar Singapura	22.299.623	8.675.820	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	19.602.584	19.886.804	Great Britain Poundsterling
Jumlah	<u>73.534.374.523</u>	<u>65.762.942.453</u>	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2022	2021	
Kebakaran	3.984.349.095	13.677.642.486	Fire
Pengangkutan	1.352.496.188	252.925.245	Marine cargo
Kendaraan bermotor	27.186.837.175	26.804.931.776	Motor vehicles
Rangka kapal	3.492.007.513	2.786.503.045	Marine hull
Rangka pesawat	122.759.623	-	Aviation
Rekayasa	(349.398.727)	688.020.835	Engineering
Jaminan	-	92.520.723	Bonds
Aneka	<u>37.745.323.656</u>	<u>21.460.398.343</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>73.534.374.523</u>	<u>65.762.942.453</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.290.920.586 dan Rp 1.843.639.643 (Catatan 40).

As of December 31, 2022 and 2021, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 3,290,920,586 and Rp 1,843,639,643, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk “koasuradur” dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.277.570.395	2.975.069.264	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Mardec Siger Way Kanan	2.718.135.400	-	PT Mardec Siger Way Kanan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.253.405.927	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	171.832.632	2.282.605.728	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Telekomunikasi Selular	-	7.298.846.262	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	-	3.945.285.094	PT Indosat Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>634.748.757</u>	<u>4.003.808.332</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>8.055.693.111</u>	<u>20.505.614.680</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	4.542.778.947	17.317.153.617	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3.471.011.958	3.148.426.949	U.S. Dollar
Lainnya	<u>41.902.207</u>	<u>40.034.114</u>	Others
Jumlah	<u>8.055.693.111</u>	<u>20.505.614.680</u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

	2022	2021	
1 - 60 hari	4.248.351.949	15.323.499.367	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>3.807.341.162</u>	<u>5.182.115.313</u>	More than 60 days
Jumlah	<u>8.055.693.111</u>	<u>20.505.614.680</u>	Total

**15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga**

a. Berdasarkan reasuradur

	2022	2021	
PT Reasuransi Internasional Indonesia	7.834.434.345	7.204.067.907	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Heksa Solution Insurance	1.730.770.377	-	PT Heksa Solution Insurance
PT Adonai Pialang Reasuransi	987.776.390	-	PT Adonai Pialang Reasuransi
PT Reasuransi Nusantara Makmur	657.185.151	690.173.405	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT PWS Indonesia	587.037.030	1.329.300.666	PT PWS Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>1.263.913.056</u>	<u>2.241.968.871</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>13.061.116.349</u>	<u>11.465.510.849</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	1.749.144.987	3.776.209.981	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	11.311.971.362	7.688.191.873	U.S. Dollar
Singaporean Dollar	-	1.108.995	Singaporean Dollar
Jumlah	<u>13.061.116.349</u>	<u>11.465.510.849</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan umur (hari)

	2022	2021	
1 - 120 hari	13.061.116.349	10.340.497.451	1 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	1.125.013.398	More than 120 days
Jumlah	<u>13.061.116.349</u>	<u>11.465.510.849</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 338.333.927 dan Rp 1.059.748.153 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 434.882.019 and Rp 415.880.884 (Catatan 40).

c. By age category (in days)

	2022	2021	
1 - 120 days	10.340.497.451	13.061.116.349	1 - 120 hari
More than 120 days	1.125.013.398	-	Lebih dari 120 hari
Total	<u>11.465.510.849</u>	<u>13.061.116.349</u>	Jumlah

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance payable amounting to Rp 338,333,927 and Rp 1,059,748,153, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 434,882,019 and Rp 415,880,884, respectively (Note 40).

**16. Utang Komisi**

a. Berdasarkan broker

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34) PT Binasentra Purna	<u>416.835.727</u>	<u>511.479.730</u>	Related party (Note 34) PT Binasentra Purna
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Janesia Utama	2.774.102.450	2.466.806.214	PT Sarana Janesia Utama
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.585.444.834	2.596.959.110	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Astra Sedaya Finance	995.843.505	721.892.564	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Rakyat Indonesia	994.093.276	1.375.859.302	PT Bank Rakyat Indonesia
PT AA Pialang Asuransi	992.524.214	11.242.713	PT AA Pialang Asuransi
PT Bank Negara Indonesia	930.972.866	1.381.689.165	PT Bank Negara Indonesia
PT Redoura Prima Indonesia	815.332.919	964.698.863	PT Redoura Prima Indonesia
PT Hagati Brokerindo	656.708.376	246.828.319	PT Hagati Brokerindo
PT Aon Indonesia	635.401.426	1.025.884.460	PT Aon Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	507.704.506	226.175.414	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Multi Nitrotama Kimia	459.237.797	431.295.324	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Asia Finance Risk	454.142.961	59.143.439	PT Asia Finance Risk
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	450.947.960	800.958.161	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	414.692.427	47.859.954	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bengkalis Kuda Laut	412.461.999	151.010.427	PT Bengkalis Kuda Laut
PT Krida Upaya Tunggal	404.033.082	58.194.927	PT Krida Upaya Tunggal
PT Prima Armada Raya	399.073.779	131.376.127	PT Prima Armada Raya
PT Indosat Tbk	353.893.844	-	PT Indosat Tbk
PT Suryo Sudeco	-	1.119.893.283	PT Suryo Sudeco
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 300 Juta)	<u>40.377.152.117</u>	<u>30.946.917.981</u>	Others (less than Rp 300 million) each
Jumlah	<u>55.613.764.338</u>	<u>44.764.685.747</u>	Total
Jumlah	<u>56.030.600.065</u>	<u>45.276.165.477</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	46.337.956.177	37.975.805.711	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	9.565.209.104	7.182.582.751	U.S. Dollar
Lainnya	<u>127.434.784</u>	<u>117.777.015</u>	Others
Jumlah	<u>56.030.600.065</u>	<u>45.276.165.477</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

c. By type of insurance policy

	2022	2021	
Kebakaran	10.043.985.058	8.529.024.192	Fire
Pengangkutan	12.410.942.774	10.007.023.612	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.261.886.818	10.957.670.064	Motor vehicles
Rangka kapal	1.715.717.150	1.656.765.740	Marine hull
Rangka pesawat	-	151.637.832	Aviation
Rekayasa	3.109.434.096	2.566.004.151	Engineering
Jaminan	635.498.914	746.083.237	Bonds
Aneka	<u>15.853.135.255</u>	<u>10.661.956.649</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>56.030.600.065</u>	<u>45.276.165.477</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang komisi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.089.645.456 dan Rp 1.085.083.878 (Catatan 40).

As of December 31, 2022 and 2021, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 1,089,645,456 and Rp 1,085,083,878, respectively (Note 40).

**17. Utang Pajak**

**17. Taxes Payable**

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	466.335.020	154.027.982	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	572.607.839	488.768.386	Article 21
Pasal 23	848.024.468	292.181.603	Article 23
Pasal 4 ayat 2	108.165.491	82.362.335	Article 4 Paragraph 2
Pasal 25	970.788.178	69.996.030	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>1.022.066.883</u>	-	Value added tax - net
Jumlah	<u>3.987.987.879</u>	<u>1.087.336.336</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 18.921.570 dan Rp 8.686.281 (Catatan 40).

As of December 31, 2022 and 2021, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 18,921,570 and Rp 8,686,281, respectively (Note 40).

**18. Liabilitas Kontrak Asuransi**

**18. Insurance Contract Liabilities**

	2022	2021	
Premi belum merupakan pendapatan	189.155.462.932	180.748.012.829	Unearned premiums
Estimasi klaim	279.505.882.633	174.927.849.745	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	<u>291.824.341.508</u>	<u>265.337.036.722</u>	Liability for future policy benefits
Jumlah	<u>760.485.687.073</u>	<u>621.012.899.296</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**a. Premi Belum Merupakan Pendapatan**

	2022	2021	
Kebakaran	45.000.061.856	42.743.874.478	Fire
Pengangkutan	2.914.003.062	2.052.065.970	Marine cargo
Kendaraan bermotor	83.249.094.536	77.901.985.414	Motor vehicles
Rangka kapal	6.051.627.239	4.805.333.854	Marine hull
Rangka pesawat	-	158.531.352	Aviation
Rekayasa	5.804.953.950	6.491.724.377	Engineering
Jaminan	2.286.069.655	1.736.459.714	Bonds
Aneka	43.849.652.634	44.858.037.670	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>189.155.462.932</b>	<b>180.748.012.829</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.763.588.949 dan Rp 3.311.374.419 (Catatan 40).

As of December 31, 2022 and 2021, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 3,763,588,949 and Rp 3,311,374,419, respectively (Note 40).

**b. Estimasi Klaim**

**a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Waruna Shipyard Indonesia	27.000.000.000	-	PT Waruna Shipyard Indonesia
PT Hutama Karya	15.300.000.000	10.800.000.000	PT Hutama Karya
PT Sumber Karindo Sakti	8.080.334.200	-	PT Sumber Karindo Sakti
PT Pupuk Indonesia Logistik	7.664.133.498	-	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Nautic Maritime Salvage	6.625.823.750	6.625.823.750	PT Nautic Maritime Salvage
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	6.394.610.293	6.767.682.894	PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
PT Prima Sejahtera International	6.000.000.000	-	PT Prima Sejahtera International
PT Surya Nusa Andaru	5.688.039.027	-	PT Surya Nusa Andaru
PT Petrokimia Gresik - Pabrik I	5.603.000.000	-	PT Petrokimia Gresik - Pabrik I
Citra Pembina Sukses JO	5.462.583.103	5.462.583.103	Citra Pembina Sukses JO
PT Mas Mulia	5.063.500.000	-	PT Mas Mulia
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.532.882.300	1.592.538.283	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	1.486.448.270	1.067.588.377	PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)
PT Pupuk Kaltim Tbk	778.929.155	773.328.928	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Telekomunikasi Selular	213.100.195	213.100.195	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	3.240.000	1.960.840.589	PT Indosat Tbk
PT Petrokimia Gresik	-	11.745.252.641	PT Petrokimia Gresik
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	175.609.258.842	127.919.110.985	Others (less than Rp 200 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>279.505.882.633</b>	<b>174.927.849.745</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan jenis pertanggungan**

	2022	2021	
Kebakaran	66.299.784.246	41.243.640.039	Fire
Pengangkutan	16.199.583.724	7.881.778.143	Marine cargo
Kendaraan bermotor	67.599.526.906	53.178.068.622	Motor vehicles
Rangka kapal	22.677.441.067	8.073.703.138	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	Aviation
Rekayasa	38.612.020.820	27.019.123.790	Engineering
Jaminan	17.227.157.089	15.950.097.466	Bonds
Aneka	50.890.368.781	21.581.438.547	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>279.505.882.633</b>	<b>174.927.849.745</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan mata uang

	2022	2021
Rupiah	274.061.620.403	171.914.913.342
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	<u>5.444.262.230</u>	<u>3.012.936.403</u>
Jumlah	<u>279.505.882.633</u>	<u>174.927.849.745</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 114.924.498.213 dan Rp 91.242.905.992.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 9.368.190.142 dan Rp 6.616.333.140 (Catatan 40).

c. By currency

	2022	2021	
Rupiah	171.914.913.342	Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)			
U.S. Dollar	<u>3.012.936.403</u>	Total	

As of December 31, 2022 and 2021, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 114,924,498,213 and Rp 91,242,905,992, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 9,368,190,142 and Rp 6,616,333,140, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2022	2021	
Kebakaran	43.524.458.657	34.992.056.140	Fire
Pengangkutan	136.806.650	160.475.447	Marine cargo
Kendaraan bermotor	238.392.365.940	216.810.767.881	Motor vehicles
Rangka kapal	771.340.847	3.178.899.119	Marine hull
Rekayasa	1.547.813.037	2.944.279.942	Engineering
Jaminan	3.521.152.595	4.349.793.971	Bonds
Aneka	<u>3.930.403.782</u>	<u>2.900.764.222</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>291.824.341.508</u>	<u>265.337.036.722</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manfaat polis masa depan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 56.602.169.197 dan Rp 45.723.244.574 (Catatan 40).

As of December 31, 2022 and 2021, liability for future policy benefit in Sharia business unit amounted to Rp 56,602,169,197 and Rp 45,723,244,574, respectively (Note 40).

**19. Utang Lain-lain**

**19. Other Accounts Payable**

	2022	2021	
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	28.921.216.272	26.715.320.252	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Mitra usaha	18.485.609.902	33.334.762.270	Business partner
Jasa produksi	13.807.257.462	13.576.574.429	Bonus
Utang dividen	1.400.507.040	1.253.003.840	Dividend payable
Jaminan <i>custom bond</i>	673.073.720	940.738.720	Custom bond collateral
Biaya audit	670.000.000	555.000.000	Audit fee
Utang Koperasi karyawan PT Asuransi Ramayana	-	1.875.000.000	Koperasi karyawan PT Asuransi Ramayana payable
Lainnya	<u>443.249.341</u>	<u>4.214.398.971</u>	Others
Jumlah	<u>64.400.913.737</u>	<u>82.464.798.482</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**20. Liabilitas Sewa**

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara PT Wisma Ramayana, entitas anak dan PT Astra Credit Company:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	8.582.580.400	2022
2023	7.369.982.457	7.583.072.400	2023
2024	3.299.233.000	3.456.478.400	2024
2025	1.848.058.000	1.683.440.818	2025
2026	1.005.175.000	747.613.000	2026
2027	<u>46.767.000</u>	<u>-</u>	2027
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	13.569.215.457	22.053.185.018	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(1.955.140.133)</u>	<u>(5.334.038.740)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	11.614.075.324	16.719.146.278	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6.516.489.084)</u>	<u>(6.496.755.475)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.097.586.240</u>	<u>10.222.390.803</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 6 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 7,00% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh mendapat fasilitas pembiayaan untuk 33 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 30 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

**20. Lease Liabilities**

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

2022

2021

Payments due in:

2022

2023

2024

2025

2026

2027

Total minimum lease liabilities

Interest

Present value of minimum lease liabilities

Less: Current portion

Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

In 2017, the subsidiary signed a lease agreement for 6 motor vehicles with PT Astra Credit Company amounted to Rp 1,866,581,521, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2018, the subsidiary signed a lease agreement for 33 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 and Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9.25% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2019, the subsidiary signed a lease agreements for 30 motor vehicles with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 and Rp 3,641,652,195, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 12 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 18 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

Pada tahun 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan untuk 5 buah kendaraan bermotor dari PT Astra Credit Company, sebesar Rp 1.642.251.000, dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,9% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa. (Catatan 11)

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.882.268.769 dan Rp 2.069.456.690 di tahun 2022 dan 2021 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 443.249.340 dan Rp 447.647.931 dan (Catatan 40).

In 2020, the subsidiary signed a lease agreement for 12 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 and Rp 1,128,375,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2021, the subsidiary signed a lease agreement for 18 motor vehicles with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and PT Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2022, the subsidiary signed a lease agreement for 5 motor vehicles with PT Astra Credit Company, amounting to Rp 1,642,251,000, with terms five (5) years and interest rate of 5.9% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 1,882,268,769 and Rp 2,069,456,690 in 2022 and 2021, respectively (Note 31).

As of December 31, 2022 and 2021, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 443,249,340 and Rp 447,647,931, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**21. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Properti investasi	175.418.000.000	-	175.418.000.000
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>			
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.093.250.100	4.093.250.100	-
Efek utang tersedia untuk dijual	121.986.404.596	121.986.404.596	-
Sukuk	30.543.423.583	30.543.423.583	-

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Properti investasi	169.516.000.000	-	169.516.000.000
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>			
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.017.273.300	4.017.273.300	-
Efek utang tersedia untuk dijual	109.192.109.572	109.192.109.572	-
Sukuk	23.925.118.745	23.925.118.745	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**21. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Assets measured at fair value:</b>			
Investment properties	-	-	-
AFS financial assets			
Available for sale equity securities			
Available for sale debt securities			
Sukuk			

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Assets measured at fair value:</b>			
Investment properties	-	-	-
AFS financial assets			
Available for sale equity securities			
Available for sale debt securities			
Sukuk			

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2022 and 2021.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

*Nilai wajar Aset Non-keuangan*

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

*Fair value of Non-financial Assets*

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2022				
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>	
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>				
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembanding/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 59.100.000 Rp 140.581.068	
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	<i>Estimasi biaya penggantian</i> setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost</i>	Rp 2.784.920	
2021				
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>	
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>				
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembanding/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 56.380.000 Rp 91.603.053	
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	<i>Estimasi biaya penggantian</i> setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost</i>	Rp 2.820.111	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**22. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2022/December 31, 2022			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, SE.	95.887.621	31,51	47.943.810.500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	58.322.108	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksmma, S.H.	35.445.904	11,65	17.722.952.000	Wirastuti Puntaraksmma, S.H.
PT Ragam Venturindo	32.150.035	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	30.428.508	10,00	15.214.254.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya (kurang dari 5%)	52.049.664	17,11	26.024.832.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>304.283.840</u>	<u>100,00</u>	<u>152.141.920.000</u>	

Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021			Name of Stockholder
	Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan %	Jumlah Total	
Syahril, SE.	95.887.621	31,51	47.943.810.500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	58.322.108	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksmma, S.H.	35.336.671	11,61	17.668.335.500	Wirastuti Puntaraksmma, S.H.
PT Ragam Venturindo	32.150.035	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	30.428.508	10,00	15.214.254.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya (kurang dari 5%)	52.158.897	17,14	26.079.448.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>304.283.840</u>	<u>100,00</u>	<u>152.141.920.000</u>	

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**23. Tambahan Modal Disetor**

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

<u>Jumlah/Amount</u>		
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270	Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 21)		Distribution of stock dividends in 2019 (Note 21)
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019	45.837.248.200	Market value on August 29, 2019
sebesar Rp 2.350 per saham		of Rp 2,350 per share
Nilai nominal Rp 500 per saham	(9.752.606.000)	Par value of Rp 500 per share
Saldo 31 Desember 2019	36.819.812.470	Balance as of December 31, 2019
Distribusi dividen saham pada tahun 2020 (Catatan 21)		Distribution of stock dividends in 2020 (Note 21)
Nilai nominal Rp 500 per saham	(35.109.603.000)	Par value of Rp 500 per share
Saldo 31 Desember 2022 dan 2021	1.710.209.470	Balance as of December 31, 2022 and 2021

**24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2022 dan 8 Juli 2021 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

**24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends**

Based on the General Meeting of Stockholders held on June 23, 2022 and July 8, 2021 the stockholders of the Company approved the distribution of 2022 and 2021 comprehensive income, respectively, as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dividen tunai Rp 55 per lembar tahun 2022 dan Rp 46 per lembar tahun 2021	16.735.648.245	13.996.675.409	Cash dividends of Rp 55 per share in 2022 and Rp 46 per share in 2021
Cadangan umum	48.221.587.317	51.548.355.734	Appropriation to general reserve
Jumlah	64.957.235.562	65.545.031.143	Total

**25. Kepentingan Non-Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**25. Non-Controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Modal saham	10.064.000	10.064.000	Capital stock
Saldo laba	10.925.920	9.947.433	Retained earnings
Laba tahun berjalan	5.151.339	2.224.688	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(37.045)	(38.554)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah	26.104.214	22.197.567	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**26. Pendapatan Premi**

**26. Premiums Income**

	2022				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit</i>	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	146.822.494.826	(84.285.784.088)	(7.234.847.620)	55.301.863.118	Fire
Pengangkutan	64.978.201.469	(36.892.686.533)	(298.058.144)	27.787.456.792	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.539.674.761.428	(8.177.533.676)	(22.370.510.407)	1.509.126.717.345	Motor vehicles
Rangka kapal	13.590.915.081	(7.750.299.746)	653.994.686	6.494.610.021	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	63.412.541	63.412.541	Aviation
Rekayasa	19.009.429.153	(9.611.056.591)	804.819.177	10.203.191.739	Engineering
Jaminan	17.784.088.207	(9.475.630.510)	234.323.758	8.542.781.455	Bonds
Aneka	396.431.217.391	(23.679.122.422)	(35.415.775)	372.716.679.194	Miscellaneous
Jumlah	2.198.291.107.555	(179.872.113.566)	(28.182.281.784)	1.990.236.712.205	Total
	2021				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit</i>	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	128.182.241.671	(83.901.308.975)	(2.620.747.318)	41.660.185.378	Fire
Pengangkutan	46.363.866.637	(26.507.425.195)	(409.525.678)	19.446.915.764	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.188.570.471.236	(13.503.214.828)	(8.684.594.089)	1.166.382.662.319	Motor vehicles
Rangka kapal	18.605.861.384	(8.782.813.587)	(1.900.715.207)	7.922.332.590	Marine hull
Rangka Pesawat	270.375.000	(189.262.500)	(63.412.541)	17.699.959	Aviation
Rekayasa	19.399.896.267	(10.941.636.049)	115.664.480	8.573.924.698	Engineering
Jaminan	16.362.308.891	(10.297.843.344)	457.705.641	6.522.171.188	Bonds
Aneka	354.466.953.153	(17.266.672.361)	1.012.532.376	338.212.813.168	Miscellaneous
Jumlah	1.772.221.974.239	(171.390.176.839)	(12.093.092.336)	1.588.738.705.064	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**27. Beban Klaim**

**27. Claims Expense**

	2022				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	33.827.162.550	(20.280.611.109)	8.496.851.705	22.043.403.146	Fire
Pengangkutan	6.980.113.383	(5.932.824.469)	2.360.275.169	3.407.564.083	Marine cargo
Kendaraan bermotor	577.032.472.842	(5.880.875.404)	14.716.723.123	585.868.320.561	Motor vehicles
Rangka kapal	21.831.719.799	(13.238.670.147)	5.459.216.737	14.052.266.389	Marine hull
Rangka pesawat	1.928.385.052	(1.349.869.536)	-	578.515.516	Aviation
Rekayasa	5.962.163.650	(3.613.588.725)	3.595.279.844	5.943.854.769	Engineering
Jaminan	38.388.990	-	1.666.946.595	1.705.335.585	Bonds
Aneka	523.349.402.610	(9.714.334.643)	2.707.166.736	516.342.234.703	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.170.949.808.876</u>	<u>(60.010.774.033)</u>	<u>39.002.459.909</u>	<u>1.149.941.494.752</u>	Total
	2021				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	43.461.870.135	(29.494.533.510)	(8.114.302.706)	5.853.033.919	Fire
Pengangkutan	8.808.827.460	(7.429.945.684)	(2.348.455.087)	(969.573.311)	Marine cargo
Kendaraan bermotor	560.511.127.102	(8.382.731.072)	(522.498.774)	551.605.897.256	Motor vehicles
Rangka kapal	8.119.577.949	(4.642.000.131)	(4.288.336.953)	(810.759.135)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	(2.327.326)	(2.327.326)	Aviation
Rekayasa	14.166.406.219	(9.558.215.866)	(3.180.497.003)	1.427.693.350	Engineering
Jaminan	174.215.910	-	(569.306.097)	(395.090.187)	Bonds
Aneka	415.548.412.279	(24.976.630.404)	(2.217.058.306)	388.354.723.569	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.050.790.437.054</u>	<u>(84.484.056.667)</u>	<u>(21.242.782.252)</u>	<u>945.063.598.135</u>	Total

**28. Beban Komisi Neto**

**28. Net Commission Expense**

	2022			
	Pendapatan Komisi Commission Income	Beban Komisi/ Commission Expense	Beban Komisi Neto/ Net Commission Expense/(Income)	
Kebakaran	(19.552.875.707)	18.678.103.312	(874.772.395)	Fire
Pengangkutan	(10.424.873.549)	13.852.371.145	3.427.497.596	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(51.998.753)	376.489.782.599	376.437.783.846	Motor vehicles
Rangka kapal	(947.648.361)	1.620.795.070	673.146.709	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	Aviation
Rekayasa	(3.008.840.967)	3.841.591.043	832.750.076	Engineering
Jaminan	(3.263.575.925)	3.823.826.521	560.250.596	Bonds
Aneka	(2.785.776.719)	57.343.585.995	54.557.809.276	Miscellaneous
Jumlah	<u>(40.035.589.981)</u>	<u>475.650.055.685</u>	<u>435.614.465.704</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

	2021		
	Pendapatan Komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>
Kebakaran	(20.197.801.610)	15.729.490.978	(4.468.310.632) Fire
Pengangkutan	(7.868.990.170)	10.275.169.906	2.406.179.736 Marine cargo
Kendaraan bermotor	(1.926.314.208)	290.885.866.499	288.959.552.291 Motor vehicles
Rangka kapal	(1.503.969.960)	2.393.090.788	889.120.828 Marine hull
Rangka pesawat	(39.204.375)	27.037.500	(12.166.875) Aviation
Rekayasa	(3.393.367.760)	4.432.329.517	1.038.961.757 Engineering
Jaminan	(3.413.724.436)	3.674.588.276	260.863.840 Bonds
Aneka	(3.222.745.425)	49.688.297.602	46.465.552.177 Miscellaneous
Jumlah	<u>(41.566.117.944)</u>	<u>377.105.871.066</u>	<u>335.539.753.122</u> Total

**29. Hasil Investasi**

**29. Income from Investments**

	2022	2021	
Penghasilan bunga	10.980.815.401	13.323.244.849	Interest income
Pendapatan pembagian surplus underwriting	6.274.871.350	7.282.535.854	Surplus underwriting distribution income
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	5.981.351.300	4.104.000.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 9f)	8.568.495.886	2.646.523.416	Share in profit for the year of associates (Note 9f)
Dividen (Catatan 9b dan 9f)	-	132.604.070	Dividend (Note 9b and 9f)
Jumlah	<u>31.805.533.937</u>	<u>27.488.908.189</u>	Total

**30. Beban Usaha**

**30. Operating Expenses**

	2022	2021	
Pemasaran			Marketing
Promosi	41.590.945.407	32.775.796.644	Advertising
Pengembangan usaha	<u>73.016.626.526</u>	<u>51.179.897.602</u>	Business development
Subjumlah	<u>114.607.571.933</u>	<u>83.955.694.246</u>	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	141.407.587.419	127.331.245.178	Salaries and employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 7)	24.091.408.973	6.460.492.145	Provision for doubtful accounts (Note 5, 6, and 7)
Penyusutan (Catatan 11)	15.104.679.585	13.196.007.160	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	6.420.568.698	5.666.779.492	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	5.379.878.072	-	Long-term employee benefits (Note 32)
Pengolahan data	3.349.903.465	1.921.431.986	Data processing
Pengembangan dan pelatihan	1.427.359.459	2.399.490.933	Training and development
Beban amortisasi hak atas tanah (Catatan 13)	518.792.500	402.307.500	Amortization of landrights (Note 13)
Beban kantor dan lainnya	<u>39.438.450.953</u>	<u>36.592.460.449</u>	Office expenses and others
Subjumlah	<u>237.138.629.124</u>	<u>193.970.214.843</u>	Subtotal
Jumlah beban usaha	<u>351.746.201.057</u>	<u>277.925.909.089</u>	Total operating expenses

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**31. Penghasilan (Beban) Lain-lain**

**31. Other Income (Expense)**

	2022	2021	
Pendapatan administrasi polis	9.135.782.035	7.200.278.038	Income from policy administration
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	6.990.207.684	8.933.742.508	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Jasa giro	1.851.393.621	1.106.747.739	Interest from current accounts
Pendapatan imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	-	4.068.820.981	Income from long-term employee benefits (Note 32)
Beban bunga liabilitas sewa pembentukan (Catatan 20)	(1.882.268.769)	(2.069.456.690)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Keuntungan (rugi) kurs mata uang asing - bersih	(2.489.327.821)	363.433.844	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lainnya	<u>(8.263.974.243)</u>	<u>465.978.970</u>	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>5.341.812.507</u>	<u>20.069.545.390</u>	Other income - net

**32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**32. Long-term Employee Benefit Liability**

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.968.767.891	15.327.479.178	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>3.040.351.621</u>	<u>2.997.571.849</u>	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u>30.009.119.512</u>	<u>18.325.051.027</u>	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 18 Maret 2023.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated March 18, 2023.

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun 2022 termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dan pendapatan imbalan kerja jangka panjang tahun 2021 termasuk dalam "Pendapatan lain-lain" (Catatan 31) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense in 2022 is included in the "Operating expenses" (Note 30) and long-term employee benefits income in 2021 is included in "Other income" (Note 31) in the profit or loss with details as follows:

	2022	2021	
Pendapatan (beban) imbalan kerja jangka panjang	3.985.687.839	(5.239.914.510)	Long-term employee benefits expense (income)
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.394.190.233</u>	<u>1.171.093.529</u>	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>5.379.878.072</u>	<u>(4.068.820.981)</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**a. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Jumlah karyawan yang berhak adalah 888 dan 844 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	2.934.695.195	1.678.835.468	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	2.500.078.401	(8.123.416.941)	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	1.113.689.378	1.204.666.963	Net interest expense
Dampak SP PSAK IAI/IFRIC AD	(1.289.450.754)	-	Impact of SP PSAK IAI/IFRIC AD
Penyesuaian perubahan atribusi periode imbalan pensiun	120.865.852	-	Adjustment due to change in attribution period of pension compensation
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>5.379.878.072</u>	<u>(5.239.914.510)</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial losses (gain) arising from: Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	5.884.070.010	250.113.157	Loss due to changes in economic assumptions
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	3.545.079.680	2.789.203.235	Loss due to changes in experience assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.429.149.690	3.039.316.392	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	15.327.479.178	18.621.687.150	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	2.500.078.401	(8.123.416.941)	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya jasa kini	1.824.424.461	1.678.835.468	Current service costs
Biaya bunga neto	950.635.731	1.204.666.963	Net interest expense
Penyesuaian perubahan atribusi periode imbalan pensiun	(1.289.450.754)	-	Adjustment due to change in attribution period of pension compensation
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari : Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement losses (gain) : Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	5.884.070.010	250.113.157	Loss due to changes in economic assumptions
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	3.504.684.917	2.789.203.235	Loss due to changes in experience assumptions
Pembayaran imbalan	<u>(1.733.154.053)</u>	<u>(1.093.609.854)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>26.968.767.891</u>	<u>15.327.479.178</u>	Balance at the end of the year

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

**a. Long-term Employee Benefits**

Number of eligible employees is 888 and 844 in 2022 and 2021, respectively.

Following are details of long-term employee benefit expense (income):

	2022	2021	
Biaya jasa kini	2.934.695.195	1.678.835.468	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	2.500.078.401	(8.123.416.941)	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	1.113.689.378	1.204.666.963	Net interest expense
Dampak SP PSAK IAI/IFRIC AD	(1.289.450.754)	-	Impact of SP PSAK IAI/IFRIC AD
Penyesuaian perubahan atribusi periode imbalan pensiun	120.865.852	-	Adjustment due to change in attribution period of pension compensation
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>5.379.878.072</u>	<u>(5.239.914.510)</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	15.327.479.178	18.621.687.150	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	2.500.078.401	(8.123.416.941)	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya jasa kini	1.824.424.461	1.678.835.468	Current service costs
Biaya bunga neto	950.635.731	1.204.666.963	Net interest expense
Penyesuaian perubahan atribusi periode imbalan pensiun	(1.289.450.754)	-	Adjustment due to change in attribution period of pension compensation
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari : Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Remeasurement losses (gain) : Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	5.884.070.010	250.113.157	Loss due to changes in economic assumptions
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	3.504.684.917	2.789.203.235	Loss due to changes in experience assumptions
Pembayaran imbalan	<u>(1.733.154.053)</u>	<u>(1.093.609.854)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>26.968.767.891</u>	<u>15.327.479.178</u>	Balance at the end of the year

**b. Other Long-term Employee Benefits**

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term employee benefit expense (income):

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.110.270.734	1.056.531.089	Current service costs
Biaya bunga neto	<u>283.919.499</u>	<u>114.562.440</u>	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.394.190.233</u>	<u>1.171.093.529</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.997.571.849	3.132.970.583	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.110.270.734	1.056.531.089	Current service costs
Biaya bunga netto	283.919.499	160.593.252	Net interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	116.124	Past service cost and loss (gain) from settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Adjustment in assumption on liability program :
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	-	10.872.167	Loss due to changes in economic assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	-	(57.019.103)	Gain due to changes in experience assumptions
Pembayaran imbalan	<u>(1.351.410.461)</u>	<u>(1.306.492.263)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>3.040.351.621</u>	<u>2.997.571.849</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,30%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	3,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2022			
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti <i>/Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)</i>	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	(2.141.879.357)	2.418.212.091	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.930.218.600	(3.474.479.169)	Salary growth rate

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

2021			
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti <i>//Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.210.473.528)	1.362.167.422
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.948.754.316	(2.467.608.345)

### 33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak kini	12.217.467.033	13.360.132.689	Current tax
Pajak tangguhan	(8.633.088.052)	(551.657.597)	Deferred tax
Jumlah	<u>3.584.378.981</u>	<u>12.808.475.092</u>	Total

#### b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

### 33. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.081.897.136	77.767.898.297	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.412.027.126)	(1.497.666.344)	Profit before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>88.669.870.010</u>	<u>76.270.231.953</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	19.943.678.946	6.460.492.145	Allowance for impairment
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	17.323.152.009	3.238.990.425	Estimated own retention claims
Imbalan kerja jangka panjang	1.861.479.816	(6.259.581.457)	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>39.128.310.771</u>	<u>3.439.901.113</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban lainnya	71.654.412.556	95.107.128.306	Other expenses
Jasa giro	(1.838.910.683)	(1.086.304.262)	Interest income from current accounts
Laba pelepasan tanah & bangunan	(6.160.425.042)	(9.003.402.273)	Gain on sale of property and equipment
Hasil investasi	(10.980.815.401)	(13.323.244.849)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(130.987.642.318)	(96.064.090.151)	Unearned premiums
Jumlah	<u>(78.313.380.888)</u>	<u>(24.369.913.229)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>49.484.799.893</u>	<u>55.340.219.837</u>	Taxable income of the Company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
22% x Rp 49.484.799.893 tahun 2022 dan 22% x Rp 55.340.219.837 tahun 2021	10.886.655.977	12.174.848.363	22% x Rp 49,484,799,893 in 2022 and 22% x Rp 55,340,219,837 in 2021
Entitas anak	<u>1.330.811.056</u>	<u>1.185.284.326</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>12.217.467.033</u>	<u>13.360.132.689</u>	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	10.512.107.061	12.028.066.276	Article 25
Entitas anak	<u>1.239.024.952</u>	<u>1.178.038.431</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>11.751.132.013</u>	<u>13.206.104.707</u>	Total
Utang pajak kini	<u>466.335.020</u>	<u>154.027.982</u>	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 17)			Current tax payable (Note 17)
Perusahaan	374.548.916	146.782.087	The Company
Entitas anak	<u>91.786.104</u>	<u>7.245.895</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>466.335.020</u>	<u>154.027.982</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
					Company
Perusahaan					Estimated own retention claims
Estimasi klaim retensi sendiri	14.601.483.096	4.387.609.369	-	18.989.092.465	
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.932.792.098	3.811.093.442	-	6.743.885.540	Allowance for doubtful accounts
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>3.901.325.593</u>	<u>409.525.560</u>	<u>2.045.947.046</u>	<u>6.356.798.199</u>	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>21.435.600.787</u>	<u>8.608.228.371</u>	<u>2.045.947.046</u>	<u>32.089.776.204</u>	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	4.499.241.742	1.207.472.333	-	5.706.714.075	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	2.529.843.377	(1.269.169.226)	-	1.260.674.151	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>130.185.630</u>	<u>86.556.575</u>	<u>28.465.886</u>	<u>245.208.091</u>	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>7.159.270.749</u>	<u>24.859.682</u>	<u>28.465.886</u>	<u>7.212.596.316</u>	Subtotal
Jumlah	<u>28.594.871.536</u>	<u>8.633.088.053</u>	<u>2.074.412.932</u>	<u>39.302.372.520</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2021	Tahun berjalan/ Current Year	Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan			Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.511.483.826	1.421.308.272	-	2.932.792.098	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	13.888.905.202	712.577.894	-	14.601.483.096	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>4.639.409.639</u>	<u>(1.377.107.921)</u>	<u>639.023.875</u>	<u>3.901.325.593</u>	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>20.039.798.667</u>	<u>756.778.245</u>	<u>639.023.875</u>	<u>21.435.600.787</u>	Subtotal
Entitas anak			Company		
Penyusutan dan amortisasi	3.112.199.506	1.387.042.236	-	4.499.241.742	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	4.075.951.100	(1.546.107.723)	-	2.529.843.377	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>146.615.060</u>	<u>(46.055.161)</u>	<u>29.625.731</u>	<u>130.185.630</u>	Long-term employee benefits
Subjumlah	<u>7.334.765.666</u>	<u>(205.120.648)</u>	<u>29.625.731</u>	<u>7.159.270.749</u>	Subtotal
Jumlah	<u><b>27.374.564.333</b></u>	<u><b>551.657.597</b></u>	<u><b>668.649.606</b></u>	<u><b>28.594.871.536</b></u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Group is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.081.897.136	77.767.898.297	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.412.027.126)</u>	<u>(1.497.666.344)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>88.669.870.010</u>	<u>76.270.231.953</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	<u>19.507.371.402</u>	<u>16.779.451.030</u>	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban lainnya	15.763.970.762	20.923.568.227	Other expenses
Jasa giro	(404.560.350)	(238.986.938)	Interest income from current accounts
Laba pelepasan tanah dan bangunan	(1.355.293.509)	(1.980.748.500)	Gain on sale of property and equipment
Hasil investasi	(2.415.779.388)	(2.931.113.867)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	<u>(28.817.281.310)</u>	<u>(21.134.099.833)</u>	Unearned premiums
Bersih	<u>(17.228.943.795)</u>	<u>(5.361.380.910)</u>	Net
Jumlah	<u>2.278.427.607</u>	<u>11.418.070.120</u>	Subtotal
Beban pajak - Perusahaan	2.278.427.607	11.418.070.120	Tax expense - the Company
Entitas anak	<u>1.305.951.374</u>	<u>1.390.404.973</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u><b>3.584.378.981</b></u>	<u><b>12.808.475.092</b></u>	Total tax expense

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

#### 34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	<u>86.492.366.816</u>	<u>64.957.198.517</u>	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>304.283.840</u>	<u>304.283.840</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>284</u>	<u>213</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

#### 35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

##### *Sifat Pihak Berelasi*

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

#### 34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	<u>86.492.366.816</u>	<u>64.957.198.517</u>	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>304.283.840</u>	<u>304.283.840</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>284</u>	<u>213</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

#### 35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

##### *Nature of Relationships*

- a. The Company is one of the stockholders of PT Asuransi Staco Mandiri

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

- b. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Binasentra Purna merupakan entitas asosiasi.

- b. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- c. PT Binasentra Purna is an associate entity.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memiliki piutang premi dari asuradur yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi (Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>65.124.379</u>	<u>41.159.534</u>	PT Asuransi Staco Mandiri

- b. Grup memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna (Catatan 16), dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Binasentra Purna	<u>416.835.727</u>	<u>511.479.730</u>	PT Binasentra Purna

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2022 dan 2021, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna (Note 16), a related party, as follows:

- c. The Group provides compensation to its key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management in 2022 and 2021 were as follows:

	2022						Salary and other short-term employee benefits	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>35%</u>	<u>8.742.912.726</u>	<u>8%</u>	<u>1.856.359.910</u>	<u>17%</u>	<u>4.296.942.534</u>	<u>40%</u>	<u>9.761.000.332</u>

	2021						Salary and other short-term employee benefits	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>38%</u>	<u>8.503.069.478</u>	<u>7%</u>	<u>1.582.386.540</u>	<u>17%</u>	<u>3.911.056.237</u>	<u>38%</u>	<u>8.643.137.041</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan**

**Risiko Asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**1. Program Reasuransi Proporsional Treaty**

**36. Risk Management Objectives and Policies**

**Insurance Risk Management**

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2022 are as follows:

**1. Proportional Treaty Reinsurance Program**

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko  
*Treaty program for every loss and every risk*

Jenis Pertanggungan <i>Type of Coverage</i>	Retensi <i>Retention</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran - bisnis langsung <i>Fire - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	12.500.000.000	387.500.000.000	400.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *</i>	862.069	26.724.138	27.586.207
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	6.187.500.000	117.562.500.000	123.750.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *</i>	426.724	8.107.759	8.534.483
Rekayasa - bisnis langsung/ <i>Engineering - direct business</i>			
Rupiah/Rupiah	11.250.000.000	281.250.000.000	292.500.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *</i>	775.862	19.396.552	20.172.414

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Jenis Pertanggungan <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko <i>Treaty program for every loss and every risk</i>				
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>		
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka - bisnis langsung/ <i>Liability, personal accident,</i> <i>Miscellaneous - direct business</i> Rupiah/Rupiah	1.687.500.000	35.437.500.000	37.125.000.000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	116.379	2.443.966	2.560.345		
Jaminan - bisnis langsung/ <i>Surety bond - direct business</i> Rupiah/Rupiah	1.207.500.000	26.392.500.000	27.600.000.000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	83.276	1.820.172	1.903.448		
*) Program Reasuransi <i>treaty</i> dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.		*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.			
2. Program Reasuransi Non-Proporsional – <i>Excess of Loss</i>	2. Non-proportional Reinsurance Program – <i>Excess of Loss</i>				
Kebakaran dan rekayasa - bisnis langsung/ <i>Fire and engineering - direct business</i> Rupiah/Rupiah	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>				
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	6.000.000.000	6.500.000.000	12.500.000.000		
379.310	482.759	862.069			
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i> Rupiah/Rupiah	6.000.000.000	187.500.000	6.187.500.000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	413.793	12.931	426.724		
Kendaraan bermotor - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle - direct business</i> Rupiah/Rupiah	500.000.000	14.500.000.000	15.000.000.000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	34.483	1.000.000	1.034.483		
Alat Berat - bisnis langsung/ <i>Heavy equipment - direct business</i> Rupiah/Rupiah	500.000.000	14.500.000.000	15.000.000.000		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	34.483	1.000.000	1.034.483		

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	2.500.000.000	32.500.000.000	35.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	137.931	2.275.862	2.592.593
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	6.000.000.000	144.000.000.000	150.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	379.310	9.965.517	10.344.828
Kesehatan - bisnis langsung/ <i>Health - direct business</i>			
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	150.000.000	2.850.000.000	3.000.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar *)</i>	10.345	196.552	206.897

\*) Program Reasuransi Non-Proposisional –  
*Excess of Loss* dilakukan dalam Dolar  
 Amerika Serikat atau jumlah ekivalen  
 mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu  
 reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi  
 tertentu secara signifikan.

\*) Non-proportional Reinsurance program –  
*Excess of Loss* is denominated in U.S.  
 Dollar or other equivalent foreign  
 currencies.

The Company is not significantly dependent  
 upon any single reinsurance company or  
 reinsurance contract.

#### Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lalu. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lalu tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**Sensitivitas**

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundungan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

**Sensitivities**

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

**Pengaruh pada Laba Bersih/  
Impact on Net Profit**

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	109.914.555.378
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(109.914.555.378)

**Tabel Perkembangan Klaim**

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

**Claim Development Table**

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

**Incremental Paid Claim**

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2018	576.396.425	76.882.002	1.809.281	1.921.211	3.054.962	3.054.962
2019	574.060.675	31.508.242	18.429.147	4.187.079	-	4.187.079
2020	282.213.912	74.628.341	14.974.145	-	-	14.974.145
2021	930.117.311	50.356.100	-	-	-	50.356.100
2022	855.542.103	-	-	-	-	855.542.103

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

<b>Cumulative Paid Claim</b>		Perkembangan tahun ke -/Development Year -				Telah dibayar/ Payment to Date
Tahun Kejadian/ Accident Year of		1	2	3	4	5
2018	576.396.425	653.278.427	655.087.708	657.008.919	660.063.882	660.063.882
2019	574.060.675	605.568.918	623.998.064	628.185.143	-	628.185.143
2020	282.213.912	356.842.253	371.816.398	-	-	371.816.398
2021	930.117.311	980.473.411	-	-	-	980.473.411
2022	855.542.103	-	-	-	-	855.542.103

<b>Ringkasan/Summary</b>		Premi diterima/ Earned Premium
Tahun Kejadian/ Accident Year		
2018		795.191.814
2019		1.291.061.342
2020		1.573.644.376
2021		1.304.022.601
2022		1.646.278.915

### Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

#### Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, yaitu: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) di tahun 2022 dan 2021.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	2022		2021	
	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on other equity component	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on post-profit	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on other equity component	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on post-profit
MREI	-	3.817.817.710	-	3.741.840.910

### Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

#### Price Risk

The Company's investments in equity of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) in 2022 and 2021.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Company's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 450.874.631 pada tahun 2022 dan Rp 869.635.542 pada tahun 2021.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		2022		2021		<b>Assets</b>
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD	77.950,85	1.226.244.836	188.551,16	2.690.438.408	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	852.864,81	13.416.416.378	1.443.943,77	20.603.648.047	Premiums receivable
	EUR	6.477,05	108.248.540	2.782,73	44.876.641	
	JPY	823.210,35	96.782.083	960.879,90	119.043.411	
	CNY	16.066,46	36.263.928	8.246,17	18.455.262	
	SGD	695,77	8.112.038	10.967,02	115.524.117	
	MYR	1.235,24	4.392.822	1,43	4.885	
	THB	834,98	379.519	-	-	
	AUD	13,91	147.177	59,78	618.341	
	GBP	0,37	7.003	17,58	337.543	
	CHF	0,41	6.957	9,30	144.555	
	HKD	3,40	6.863	-	-	
	NZD	0,68	6.762	-	-	
	SAR	1,57	6.569	-	-	
	CAD	0,53	6.130	0,44	4.901	
	EGP	-	-	22,13	17.144	
	SRC	-	-	1,31	4.979	
Subjumlah			13.670.782.769		20.902.679.826	Subtotal

**Foreign Exchange Risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2022 and 2021, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax would have been higher/lower by Rp 450,874,631 in 2022 and Rp 869,635,542 in 2021.

The following table shows foreign currency denominated of consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Piutang reasuransi	USD	310.534,20	4.885.013.576	1.013.318,54	14.459.052.320	Reinsurance receivables
	SGD	8.832,07	102.973.811	5.181,70	54.582.810	
	GBP	1.024,26	19.385.124	1.021,94	19.621.641	
	EUR	3,56	59.497	-	-	
	CNY	-	-	54.163,36	121.219.764	
Subjumlah			<u>5.007.432.008</u>		<u>14.654.476.535</u>	Subtotal
Investasi	USD	159.000,00	<u>2.501.229.000</u>	18.812,24	<u>271.111.190</u>	Investments - time deposits
Jumlah Aset			<u>22.405.688.613</u>		<u>38.518.705.959</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang klaim	USD	300.359,40	4.724.953.721	192.573,14	2.747.828.096	Claims payable
	SGD	1.912,64	22.299.623	823,62	8.675.820	
	GBP	1.035,75	<u>19.602.584</u>	1.035,75	<u>19.886.804</u>	
Subjumlah			<u>4.766.855.928</u>		<u>2.776.390.720</u>	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	346.084,94	<u>5.444.262.230</u>	211.152,45	<u>3.012.936.403</u>	Estimated own retention claims
Subjumlah			<u>5.444.262.230</u>		<u>3.012.936.403</u>	Subtotal
Utang reasuransi	USD	719.087,88	11.311.971.362	538.803,45	7.688.191.873	Reinsurance payable
	SGD	-	-	105,28	<u>1.108.995</u>	
Subjumlah			<u>11.311.971.362</u>		<u>7.689.300.868</u>	Subtotal
Utang komisi	USD	608.048,38	9.565.209.104	503.369,38	7.182.582.751	Commissions payable
	EUR	3.867,82	64.641.436	2.238,84	36.105.431	
	JPY	252.161,86	29.645.825	378.863,02	46.937.340	
	CNY	8.982,87	20.275.416	5.015,78	11.225.516	
	SGD	794,89	9.267.635	1.184,18	12.473.833	
	AUD	135,61	1.434.846	38,00	393.057	
	MYR	396,35	1.409.523	176,95	604.483	
	THB	1.455,59	661.600	1.304,21	558.189	
	GBP	2,01	38.041	491,01	9.427.583	
	KRW	2.701,09	33.534	-	-	
	CHF	0,48	8.145	1,53	23.782	
	SAR	1,58	6.611	2,08	7.906	
	NZD	0,55	5.469	0,60	5.837	
	HKD	2,69	5.430	3,74	6.844	
	CAD	0,11	1.272	0,49	5.458	
	EGP	-	-	1,94	1.756	
Subjumlah			<u>9.692.643.888</u>		<u>7.300.359.766</u>	Subtotal
Jumlah Liabilitas			<u>31.215.733.408</u>		<u>20.778.987.757</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			<u>(8.810.044.795)</u>		<u>17.739.718.202</u>	Net Assets (Liabilities)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	54.414.203.084	57.082.642.231	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	23.973.980.088	56.042.854.761	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	246.960.229.000	164.020.111.190	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	6.383.037.784	5.994.966.715	Other assets - security deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	15.516.561.678	27.455.521.382	Restricted cash and on hand and in banks
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Surat utang jangka menengah	12.500.000.000	12.500.000.000	Medium term note
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas	4.093.250.100	4.017.273.300	Equity securities
Efek utang	121.986.404.596	109.192.109.572	Debt securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.939.200.000	1.939.200.000	Investment in shares of stock in other companies
<b>Jumlah</b>	<b>487.766.866.330</b>	<b>438.244.679.151</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	54.414.203.084	57.082.642.231	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	23.973.980.088	56.042.854.761	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	246.960.229.000	164.020.111.190	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	6.383.037.784	5.994.966.715	Other assets - security deposits
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	15.516.561.678	27.455.521.382	Restricted cash and on hand and in banks
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Surat utang jangka menengah	12.500.000.000	12.500.000.000	Medium term note
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas	4.093.250.100	4.017.273.300	Equity securities
Efek utang	121.986.404.596	109.192.109.572	Debt securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.939.200.000	1.939.200.000	Investment in shares of stock in other companies
<b>Jumlah</b>	<b>487.766.866.330</b>	<b>438.244.679.151</b>	<b>Total</b>

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

	2022					
	<= 1 Tahun/ =< 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang komisi	56.030.600.065	-	-	-	56.030.600.065	Commissions payable
Utang lain-lain	64.400.913.737	-	-	-	64.400.913.737	Other accounts payable
Liabilitas sewa	-	10.669.215.457	2.900.000.000	-	13.569.215.457	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>120.431.513.802</b>	<b>10.669.215.457</b>	<b>2.900.000.000</b>	<b>-</b>	<b>134.000.729.259</b>	<b>Total</b>
	2021					
	<= 1 Tahun/ =< 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang komisi	45.276.165.477	-	-	-	45.276.165.477	Commissions payable
Utang lain-lain	82.464.798.482	-	-	-	82.464.798.482	Other accounts payable
Liabilitas sewa	-	16.165.652.800	5.887.532.218	-	22.053.185.018	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>127.740.963.959</b>	<b>16.165.652.800</b>	<b>5.887.532.218</b>	<b>-</b>	<b>149.794.148.977</b>	<b>Total</b>

### 37. Kontijensi

Pada tanggal 9 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.127/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pus dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak Penggugat PT Citra Pembina Sukses Jo. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.462.583.102 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Matahari Terang Cemerlang) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas perjanjian LOA No.006 oleh putusan inkracht BANI No. 44027/II/2021.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebis in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2018, LOA No. 006 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkracht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian accessoir juga ikut hapus demi hukum. Penggugat tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan Jaminan Pelaksanaan angka 4, sehingga proses klaim terhalang dan hak subrogasi Tergugat juga terganggu.

### 37. Contingency

On March 9, 2022 the Company received a civil lawsuit No.127/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pus from the Central Jakarta District Court with the plaintiff PT Citra Pembina Sukses Jo. The Plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 5,462,583,102 on the argument that the Co-Defendant (PT Matahari Terang Cemerlang) guaranteed by the Performance Bond had been declared in default of the LOA agreement No.006 by BANI inkracht decision No. 44027/II/2021.

The Company filed an exception (defense) against the Plaintiff's demands. According to the Company, the aquo case contains elements of nebis in idem, the Plaintiff's demands should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2018, LOA No. 006 as the principal agreement underlying the Performance Bond has also been declared null and void by BANI's inkracht decision. With the deletion of the main agreement, the Performance Bond as an accessoir agreement will automatically be abord by law. The Plaintiff was unable to fulfill his obligations in accordance with the provisions of the Performance Bond item 4, so that the claim process was hampered and the Defendant's subrogation rights were also disrupted.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menolak gugatan Penggugat. Dengan dictum putusan, Penggugat tidak bisa membuktikan dalil gugatannya. Atas putusan ini Penggugat mengajukan banding pada tanggal 1 Maret 2023 dan sampai saat ini proses banding masih berlangsung.

Pada tanggal 10 Maret 2022 Perusahaan menerima surat gugatan perkara perdata No.234/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan pihak Penggugat PT Lotte Mart Indonesia. Penggugat selaku Obligee menuntut kerugian dengan meminta pencairan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 30.127.987.500 dengan dalil bahwa pihak Turut Tergugat (PT Pancakarya Grahataama Indonesia) yang dijamin dengan Jaminan Pelaksanaan sudah dinyatakan wanprestasi atas PPJB No. 001 oleh putusan inkracht BANI No. 42010/II/2019.

Perusahaan mengajukan eksepsi (tangkisan) terhadap tuntutan Penggugat. Menurut Perusahaan, perkara aquo mengandung unsur nebisi in idem, tuntutan Penggugat patut ditolak karena selain Jaminan Pelaksanaan sudah kadaluwarsa sejak 2019, PPJB No. 001 sebagai perjanjian pokok yang mendasari Jaminan Pelaksanaan juga sudah dinyatakan hapus oleh putusan inkracht BANI. Dengan hapusnya perjanjian pokok, maka otomatis Jaminan Pelaksanaan sebagai perjanjian accessoir juga ikut hapus demi hukum.

Hakim Tingkat Pertama (PN) yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dengan dictum putusan, eksepsi Penggugat perihal nebisi in idem beralasan hukum dan dapat dikabulkan.

### **38. Informasi Segmen**

#### **Segmen Operasi**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has rejected the Plaintiff's claim. With the dictum of the decision, the Plaintiff cannot prove the argument for his lawsuit. Against this decision, the Plaintiff filed an appeal on March 1, 2023 and until now the appeal process is still ongoing.

On March 10, 2022 the Company received a civil suit No.234/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel from the South Jakarta District Court with the plaintiff PT Lotte Mart Indonesia. The plaintiff as the Obligee claims a loss by asking for the disbursement of the Performance Bond issued by the Company in the amount of Rp 30,127,987,500 on the argument that the Co-Defendant (PT Pancakarya Grahataama Indonesia) who is guaranteed by the Performance Bond has been declared in default on PPJB No. 001 by BANI inkracht decision No. 42010/II/2019.

The Company filed an exception (defense) to the Plaintiff's lawsuit. According to the Company, the aquo case contains elements of nebisi in idem, the Plaintiff's lawsuit should be rejected because in addition to the Performance Bond that has expired since 2019, PPJB No. 001 as the main agreement, underlying the Performance Bond as an access agreement will also be deleted by law.

The First Instance Judge (PN) who examined and tried this case has declared the Plaintiff's claim unacceptable. With the dictum of the decision, the Plaintiff's exception regarding nebisi in idem has legal grounds and can be granted.

### **38. Segment Information**

#### **Operating Segment**

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

2022					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.547.488.485.530	78.073.446.567	(50.432.534.094)	1.575.129.398.003	Segment assets
Investasi	70.321.336.187	12.809.887.163	(70.321.336.187)	12.809.887.163	Investments
Jumlah					Total
Aset pajak tangguhan	32.089.776.205	7.212.596.315	-	<u>39.302.372.520</u>	Deferred tax assets
Jumlah				<u>1.627.241.657.686</u>	Total
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	932.955.809.834	1.114.582.231	-	934.070.392.065	Segment liabilities
Liabilitas					Liabilities
Utang pajak	2.751.070.148	1.236.917.731	-	<u>3.987.987.879</u>	Taxes payable
Lainnya	114.821.219.087	11.885.235.384	(51.640.959.953)	<u>75.065.494.518</u>	Others
Jumlah	1.050.528.099.069	14.236.735.346	(51.640.959.953)	<u>1.013.123.874.462</u>	Total
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
<b>HASIL UNDERWRITING</b>					<b>UNDERWRITING INCOME</b>
Pihak eksternal	404.680.751.749	-	-	404.680.751.749	External parties
Antar segmen	-	<u>28.970.943.501</u>	<u>(28.970.943.501)</u>	-	Inter-segment
Jumlah	<u>404.680.751.749</u>	<u>28.970.943.501</u>	<u>(28.970.943.501)</u>	<u>404.680.751.749</u>	Total
<b>HASIL</b>					<b>SEGMENT RESULTS</b>
Hasil segmen	23.237.038.051	8.568.495.886	-	31.805.533.937	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	-	-	-	-	Equity in net income of associates
Beban usaha	(359.954.425.626)	(20.803.113.695)	28.970.943.501	(351.786.595.820)	Expenses
Laba usaha				84.740.084.629	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	6.677.348.357	(1.335.535.850)	-	<u>5.341.812.507</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak				90.081.897.136	Profit before tax
Beban pajak	2.278.427.607	1.305.951.374	-	<u>3.584.378.981</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>86.497.518.155</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				86.492.366.816	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				<u>5.151.339</u>	Non-controlling interests
				<u>86.497.518.155</u>	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

2021				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset segmen	1.344.400.160.414	71.376.544.417	(40.838.238.252)	Segment assets
Investasi	60.384.406.477	7.626.810.156	(60.384.406.477)	Investments
Jumlah				Total
Aset pajak tangguhan	21.435.600.790	7.159.270.747	-	Deferred tax assets
Jumlah			<u>28.594.871.537</u>	<u>Total</u>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	743.183.657.691	6.140.097.154	-	Segment liabilities
Liabilitas				Liabilities
Utang pajak	881.332.986	206.003.350	-	Taxes payable
Lainnya	134.339.184.156	19.410.238.972	(42.046.664.111)	Others
Jumlah			<u>1.411.160.148.272</u>	<u>Total</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
<b>HASIL UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING INCOME</b>
Pihak eksternal	308.135.353.807	-	-	External parties
Antar segmen	-	25.243.443.200	(25.243.443.200)	Inter-segment
Jumlah	<u>308.135.353.807</u>	<u>25.243.443.200</u>	<u>(25.243.443.200)</u>	<u>Total</u>
<b>HASIL</b>				<b>SEGMENT RESULTS</b>
Hasil segmen	24.675.945.647	2.636.792.394	27.312.738.041	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	176.170.148	-	176.170.148	Equity in net income of associates
Beban usaha	(284.360.893.968)	(18.808.458.321)	25.243.443.200	Expenses
Laba usaha				Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	21.584.941.098	(1.515.395.708)	<u>20.069.545.390</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak				Profit before tax
Beban pajak	11.418.070.118	1.390.404.974	<u>12.808.475.092</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan			<u>64.959.423.205</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk			64.957.198.517	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali			2.224.688	Non-controlling interests
			<u>64.959.423.205</u>	

## **Segmen Geografis**

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi diakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

## **Geographical Segment**

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

**39. Informasi Penting Lainnya**

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 193,43% dan 167,89%.

**39. Other Significant Information**

a. Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2022 and 2021, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the authorization of financial services and Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 193.43% and 167.89%, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk**

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

**Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity**

	2022			
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded Assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	247.210.229.000	-	-	247.210.229.000
Efek utang tersedia untuk dijual	142.125.170.006	-	-	142.125.170.006
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.093.250.100	-	-	4.093.250.100
Investasi saham	29.173.200.000	47.183.826.310	11.836.658.768	64.520.367.542
Properti investasi	175.418.000.000	-	46.377.264.917	129.040.735.083
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	623.024.779.622	47.183.826.310	83.218.854.201	586.989.751.731
Kas dan setara kas	54.776.344.343	-	-	54.776.344.343
Piutang premi	479.191.636.479	-	19.134.856.486	460.056.779.993
Piutang reasuransi	37.277.326.291	-	13.387.430.260	23.889.896.031
Tagihan Klaim Koasuransi	3.347.549.865	-	2.821.115.310	526.434.555
Aset Reasuransi	202.743.591.118	-	-	202.743.591.118
Piutang hasil investasi	1.501.909.165	-	-	1.501.909.165
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	7.487.679.039	38.493.214.961	-	45.980.894.000
Aset tetap lain	8.721.704.344	-	8.721.704.344	-
Aset lainnya	135.007.665.893	-	85.089.632.352	49.918.033.541
Jumlah kekayaan	1.553.080.186.159	85.677.041.271	212.373.592.953	1.426.383.634.476
				Total Assets
Investments				
Time deposits				
Available-for-sale debt securities				
Available-for-sale equity securities				
Investments in shares of stock				
Investments properties				
Other investments				
Cash and cash equivalents				
Premiums receivable				
Reinsurance receivables				
Coinurance receivables				
Reinsurance assets				
Investment income receivable				
Property and equipment				
Building, land and building				
Other property and equipment				
Other assets				
Total Assets				
	2021			
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded Assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	164.420.111.190	-	-	164.420.111.190
Efek utang tersedia untuk dijual	121.692.109.572	-	-	121.692.109.572
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.017.273.300	-	-	4.017.273.300
Investasi saham	29.173.200.000	34.734.118.485	12.524.956.028	51.382.362.457
Properti investasi	169.516.000.000	-	64.805.437.491	104.710.562.509
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	513.823.624.578	34.734.118.485	102.335.324.035	446.222.419.028
Kas dan setara kas	56.092.263.432	-	-	56.092.263.432
Piutang premi	368.819.119.717	-	23.870.234.367	344.948.885.350
Piutang reasuransi	46.888.090.238	-	11.562.672.011	35.325.418.227
Tagihan Klaim Koasuransi	8.760.051.467	-	858.041.757	7.902.009.710
Aset Reasuransi	140.408.051.690	-	-	140.408.051.690
Piutang hasil investasi	7.675.745.811	-	-	7.675.745.811
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.113.520.305	43.136.769.695	-	51.250.290.000
Aset tetap lain	8.854.385.277	-	8.854.385.277	-
Aset lainnya	151.463.102.726	-	117.693.944.552	33.769.158.174
Jumlah kekayaan	1.310.897.955.241	77.870.888.180	265.174.601.999	1.123.594.241.422
				Total Assets
Investments				
Time deposits				
Available-for-sale debt securities				
Available-for-sale equity securities				
Investments in shares of stock				
Investments properties				
Other investments				
Cash and cash equivalents				
Premiums receivable				
Reinsurance receivables				
Coinurance receivables				
Reinsurance assets				
Investment income receivable				
Property and equipment				
Building, land and building				
Other property and equipment				
Other assets				
Total Assets				

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk			Solvency Margin Calculation of the Parent Entity
	2022	2021	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.426.383.634.476	1.123.594.241.422	Admitted assets
Liabilitas	1.104.130.383.686	911.103.050.022	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	322.253.250.790	212.491.191.400	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	40.884.129.043	31.230.145.617	Credit risk
Risiko likuiditas	12.045.773.955	9.775.345.980	Liquidity risk
Risiko pasar	44.103.335.947	28.801.091.045	Market risk
Risiko asuransi	61.514.714.388	50.898.115.554	Insurance risk
Risiko reasuradur	5.699.694.104	3.947.266.298	Reinsurance risk
Risiko operasi	2.351.006.772	1.915.147.995	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	166.598.654.209	126.567.112.489	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	155.654.596.581	85.924.078.911	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	193,43%	167,89%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

	2022	2021	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	118%	108%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	114%	186%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	72%	71%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	343%	309%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	3%	3%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Grup tahun 2022 dan 2021 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Group's financial ratios in 2022 and 2021 are calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

**40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah**

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

**40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program**

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

**Laporan Posisi Keuangan**

**Statements of Financial Position**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>	<b>ASSETS</b>		
Kas dan bank	5.038.156.586	5.814.111.356	Cash on hand and in banks
Piutang kontribusi	5.852.654.705	5.533.820.094	Contributions receivable
Piutang retakaful	2.711.071.127	5.041.184.590	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	144.242.275.107	106.122.749.428	Other accounts receivable *)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.969.048.224	5.879.240.888	Restricted cash and cash equivalents
Aset retakaful	16.846.812.840	15.722.632.199	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	46.654.000.000	53.371.000.000	Time deposits
Sukuk - aset tersedia untuk dijual	22.904.658.173	23.925.118.745	Sukuk - at available for sale
Investasi saham	100.000.000	100.000.000	Investments in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4.232.723.295	4.495.437.314	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	42.490.938	37.527.527	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>251.593.890.995</b>	<b>226.042.822.141</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>	<b>LIABILITIES</b>		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	40.251.122.882	33.050.473.237	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujrah	20.114.635.264	15.984.145.757	Ujrah's allowance
Utang klaim	3.290.920.586	1.843.639.643	Claims payable
Klaim dalam proses	4.429.276.782	1.866.221.872	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	4.938.913.360	4.750.111.268	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	434.882.019	415.880.884	Retakaful payables
Utang komisi	1.089.645.456	1.085.083.878	Commissions payable
Utang pajak	18.921.570	8.686.281	Taxes payable
Utang zakat	443.249.340	447.647.931	Zakat's payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>75.011.567.259</b>	<b>59.451.890.751</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA PESERTA</b>	<b>PARTICIPANTS' FUND</b>		
<b>Dana Tabarru'</b>	<b>28.921.216.272</b>	<b>26.715.320.252</b>	<b>Tabarru' fund</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>EQUITY</b>		
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lainnya	(54.839.175)	364.123.374	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba	122.711.016.123	114.506.557.248	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>147.661.107.464</b>	<b>139.875.611.138</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>	<b>251.593.890.995</b>	<b>226.042.822.141</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY</b>

\*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to conventional*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

<u>Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'</u>	<u>Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>		<b>INSURANCE REVENUES</b>
Kontribusi bruto	78.815.979.906	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(38.741.007.320)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(12.500.870.199)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	27.574.102.387	Net insurance revenue
<b>BEBAN ASURANSI</b>		<b>INSURANCE EXPENSES</b>
Beban klaim	19.363.965.849	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(9.714.921.438)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	1.536.327.311	Changes in technical reserve
Perubahan penyisihan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	351.134.262	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	6.940.864.430	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	18.477.370.414	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	9.096.731.973	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.361.386.943	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(1.142.974.921)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	218.412.022	Net investment income
Zakat	(232.878.600)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	9.082.265.395	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke pengelola	(6.274.871.350)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	2.807.394.045	Tabarru' fund surplus
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(601.498.025)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah	2.205.896.020	Total
Saldo awal	26.715.320.252	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	28.921.216.272	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	38.741.007.320	30.009.559.711
Pendapatan pembagian surplus underwriting	6.274.871.350	7.248.700.796
Hasil investasi	1.098.231.331	1.269.087.169
Jumlah pendapatan	<u>46.114.110.001</u>	<u>38.527.347.676</u>
<b>BEBAN</b>		
Beban pemasaran	26.161.549.924	19.738.521.416
Beban komisi	1.313.431.980	1.051.889.671
Beban umum dan administrasi	6.280.164.779	5.881.128.041
Penyisihan ujrah	4.130.489.505	1.933.545.675
Jumlah beban	<u>37.885.636.188</u>	<u>28.605.084.803</u>
<b>LABA USAHA</b>	<u>8.228.473.813</u>	<u>9.922.262.873</u>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>	<u>186.355.801</u>	<u>492.876.033</u>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK</b>	<u>8.414.829.614</u>	<u>10.415.138.906</u>
<b>ZAKAT</b>	<u>(210.370.740)</u>	<u>(260.378.473)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>8.204.458.874</u>	<u>10.154.760.433</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA NETO</b>	<u>8.204.458.874</u>	<u>10.154.760.433</u>
<b>BEBAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>(418.962.549)</u>	<u>(81.171.222)</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>7.785.496.325</u>	<u>10.073.589.211</u>
<b>REVENUES</b>		
Management revenues for insurance operator (ujrah)		
<b>SURPLUS UNDERWRITING DISTRIBUTION INCOME</b>		
Income from investment		
Total revenues		
<b>EXPENSES</b>		
Marketing expense		
Commission expense		
Operating expenses		
Provision for ujroh		
Total expenses		
<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>		
<b>OTHER INCOME</b>		
<b>PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX</b>		
<b>ZAKAH</b>		
<b>PROFIT BEFORE TAX</b>		
<b>TAX EXPENSE</b>		
<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>		
<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>		
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>		

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities</i></u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2021	25.004.930.516	445.294.596	104.351.796.815	129.802.021.927	Balance as of January 1, 2021
Jumlah laba komprehensif	-	-	10.154.760.433	10.154.760.433	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(81.171.222)	-	(81.171.222)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2021	25.004.930.516	364.123.374	114.506.557.248	139.875.611.138	Balance as of December 31, 2021
Jumlah laba komprehensif	-	-	8.204.458.875	8.204.458.875	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(418.962.549)	-	(418.962.549)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2022	<u>25.004.930.516</u>	<u>(54.839.175)</u>	<u>122.711.016.123</u>	<u>147.661.107.464</u>	Balance as of December 31, 2022

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2022	2021	
<b>Sumber Dana Zakat</b>			<b>Zakah Fund Source</b>
Zakat dari dalam asuransi syariah	210.370.740	260.378.473	Zakah from Sharia insurance
<b>Penggunaan Dana Zakat</b>			<b>Usage of Zakah Fund</b>
Amil	(260.378.473)	(451.918.987)	Amil
Penurunan dana zakat	(50.007.733)	(191.540.514)	Decrease in zakah fund
Saldo awal dana zakat	260.378.473	451.918.987	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	<u>210.370.740</u>	<u>260.378.473</u>	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 178% dan 173%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's tabarru' fund solvency ratio which computed based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 178% and 173%, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan  
Entitas Induk – Dana Tabarru’**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent  
Entity – Tabarru’ Fund**

2022				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded Assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	24.204.000.000	-	(1.847.950.960)	22.356.049.040
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15.056.245.201	-	-	15.056.245.201
Jumlah investasi	39.260.245.201	-	(1.847.950.960)	37.412.294.241
Kas dan setara kas	4.001.151.789	-	-	4.001.151.789
Piutang premi	5.852.654.705	-	(1.508.305.338)	4.344.349.367
Piutang reasuransi	2.711.071.127	-	(533.851.521)	2.177.219.606
Aset retakaful	16.846.812.842	-	-	16.846.812.842
Aset lainnya	18.394.921.971	-	(18.394.921.971)	-
Jumlah kekayaan	87.066.857.635	-	(22.285.029.790)	64.781.827.845
2021				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded Assets</i>	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	27.201.000.000	-	-	27.201.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15.657.743.226	-	-	15.657.743.226
Jumlah investasi	42.858.743.226	-	-	42.858.743.226
Kas dan setara kas	5.124.505.117	-	-	5.124.505.117
Piutang premi	5.533.820.094	-	(1.742.335.108)	3.791.484.986
Piutang reasuransi	5.041.184.590	-	(1.285.535.755)	3.755.648.835
Aset retakaful	15.722.632.199	-	-	15.722.632.199
Aset lainnya	18.376.604.890	-	(18.376.604.890)	-
Jumlah kekayaan	92.657.490.116	-	(21.404.475.754)	71.253.014.362
Tingkat solvabilitas		2022	2021	
Kekayaan yang diperkenankan	64.781.827.845	71.253.014.362		Solvency margin
Liabilitas	58.145.641.362	65.942.169.861		Admitted assets
	6.636.186.483	5.310.844.501		Liabilities
Batas tingkat solvabilitas minimum				Minimum solvency margin
Risiko kredit	615.318.687	691.997.966		Credit risk
Risiko likuiditas	1.512.364.364	1.237.335.750		Liquidity risk
Risiko operasional	24.204.000	27.201.000		Operating risk
Risiko reasuradur	1.575.103.217	1.122.150.047		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	3.726.990.268	3.078.684.763		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	2.909.196.215	2.232.159.738		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	178%	173%		Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -  
Dana Grup**

**Solvency Margin of the Parent Entity for  
Shareholders' Fund**

2022				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded</i> Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets
<b>Investasi</b>				Investments
Deposito berjangka	22.450.000.000	-	(1.770.317.406)	20.679.682.594
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.848.412.970	-	-	7.848.412.970
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000
Jumlah investasi	30.398.412.970	-	(1.770.317.406)	28.628.095.564
<b>Kas dan setara kas</b>				Cash and cash equivalents
Aset tetap	1.037.004.797	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	3.656.932.722	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	575.790.573	-	(575.790.573)	Other property and equipment
Aset lainnya	140.572.334.464	-	(140.572.334.464)	Other assets
Jumlah kekayaan	176.240.475.526	-	(142.918.442.443)	Total Assets
<b>2021</b>				
	Kekayaan dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan belum dibukukan/ <i>Unrecorded</i> Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets
<b>Investasi</b>				Investments
Deposito berjangka	26.170.000.000	-	(1.092.524.896)	25.077.475.104
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8.267.375.519	-	-	8.267.375.519
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000
Jumlah investasi	34.537.375.519	-	(1.092.524.896)	33.444.850.623
<b>Kas dan setara kas</b>				Cash and cash equivalents
Aset tetap	689.606.239	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	4.126.082.669	-	-	Building, land and building
Aset tetap lain	369.354.645	-	(369.354.645)	Other property and equipment
Aset lainnya	126.483.316.794	-	(126.483.316.794)	Other assets
Jumlah kekayaan	166.205.735.866	-	(127.945.196.336)	Total Assets
		2022	2021	
<b>Tingkat solvabilitas</b>				Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	33.322.033.083	38.260.539.531		Admitted assets
Liabilitas	28.579.368.060	26.330.124.727		Liabilities
	4.742.665.023	11.930.414.804		
<b>Batas tingkat solvabilitas minimum</b>				Minimum solvency margin
Risiko kredit	186.623.334	253.626.977		Credit risk
Risiko likuiditas	-	-		Liquidity risk
Risiko operasional	56.790.298	58.853.650		Operating risk
Risiko reasuradur	-	-		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	243.413.632	312.480.627		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	4.499.251.391	11.617.934.177		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	1948%	3818%		Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**41. Kondisi Ekonomi Saat Ini**

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

**41. Current Economic Condition**

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and over-all business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Company's businesses, financial position and operating results.

**42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

**42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.642.251.000	3.324.947.722	Acquisition of property and equipment through capital lease
Penambahan aset tetap melalui uang muka	106.580.783	4.804.583.051	Acquisition of property and equipment through advance

**43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**43. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	<u>Perubahan Nonkas/Non-cash Changes</u>			
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes
Liabilitas sewa	<u>16.719.146.278</u>	<u>(6.385.105.953)</u>	<u>-</u>	<u>1.280.034.999</u>
				<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
				<u>11.614.075.324</u>
				Lease liabilities

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	<u>Perubahan Nonkas/Non-cash Changes</u>			
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes
Liabilitas sewa	<u>18.527.050.458</u>	<u>(8.929.759.517)</u>	<u>-</u>	<u>7.121.855.337</u>
				<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
				<u>16.719.146.278</u>
				Lease liabilities

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

**44. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan  
Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut sebesar Rp 1.289.450.754 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak perubahan tersebut dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah istilah "Signfikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

**44. New Financial Accounting Standards and  
Adjustment of Financial Statements**

Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contract"
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No.73- "Lease"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 1,289,450,754 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1. 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

**45. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja. disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**44. Supplementary Financial Information**

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only. are on pages i.1 to pages i.5.

\*\*\*\*\*

	2022	2021	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	59.814.500.929	61.906.374.788	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	474.834.774.495	369.178.226.222	Premiums receivable - net of allowance for impairment
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	39.988.397.418	51.929.274.828	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	23.830.477.780	64.747.791.772	Other accounts receivable - net of allowance for impairment
Kas dan bank yang dibatasi penggunaannya	18.485.609.902	33.334.762.270	Restricted cash and on hand and in banks
Aset Reasuransi	219.590.403.957	156.130.683.886	Reinsurance assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	293.864.229.000	217.791.111.190	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	129.834.817.565	109.192.109.572	Held-to-maturity bonds
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo			Available for sale debt securities
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12.500.000.000	12.500.000.000	
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.695.010.612	23.925.118.745	Held-to-maturity medium term note
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.093.250.100	4.017.273.300	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham			Available-for-sale equity securities
Perusahaan asosiasi	27.234.000.000	27.234.000.000	Investments in shares of stock
Perusahaan lain	2.039.200.000	2.039.200.000	Associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	73.494.076.014	57.519.457.040	Other companies
Properti investasi	175.418.000.000	169.516.000.000	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	32.089.776.205	21.435.600.789	Investments properties
Aset lain-lain	9.815.624.919	10.672.776.801	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.619.622.148.896</b>	<b>1.393.069.761.203</b>	Other assets
<b>LIABILITAS</b>			<b>TOTAL ASSETS</b>
Utang klaim	73.534.374.523	65.762.942.453	
Utang reasuransi	13.061.116.349	11.465.510.849	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Utang komisi	56.030.600.065	45.276.165.477	<b>LIABILITIES</b>
Utang pajak	2.751.070.148	881.332.986	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	760.485.687.073	621.012.899.296	Reinsurance payables
Utang lain-lain	115.770.713.628	116.272.025.605	Commissions payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.894.537.281	17.733.298.164	Taxes payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.050.528.099.067</b>	<b>878.404.174.830</b>	Insurance contract liabilities
<b>EKUITAS</b>			Other accounts payable
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Long-term employee benefits liabilities
Modal dasar - 420.000.000 saham			<b>Total Liabilities</b>
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152.141.920.000	152.141.920.000	
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	1.710.209.470	<b>EQUITY</b>
Saldo laba	410.025.521.818	358.262.618.007	Capital stock - Rp 500 par value per share
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5.324.472.304	2.186.715.522	Authorized - 420,000,000 shares
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(108.073.763)	364.123.374	Issued and paid-up - 304,283,840 shares
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>569.094.049.829</b>	<b>514.665.586.373</b>	Additional paid-in capital
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.619.622.148.896</b>	<b>1.393.069.761.203</b>	Retained earnings
			Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
			Unrealized gain on changes in fair value of AFS investment
			<b>Total Equity</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	2022	2021	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	2.198.291.107.555	1.772.221.974.239	Gross premiums
Premi reasuransi	(179.872.113.566)	(171.390.176.839)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(28.182.281.784)	(12.093.092.336)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	<u>1.990.236.712.205</u>	<u>1.588.738.705.064</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	1.170.949.808.876	1.050.790.437.052	Gross claims
Klaim reasuransi	(60.010.774.033)	(84.484.056.667)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	39.002.459.909	(21.242.782.252)	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	1.149.941.494.752	945.063.598.133	Net claims expense
Beban komisi neto	435.614.465.704	335.539.753.122	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>1.585.555.960.456</u>	<u>1.280.603.351.255</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	404.680.751.749	308.135.353.809	Underwriting Income
Hasil Investasi	23.237.038.051	24.675.945.645	Income from investments
Pendapatan dividen	<u>3.390.042.342</u>	<u>6.314.013.561</u>	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	431.307.832.142	339.125.313.015	Net operating revenues
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>359.954.425.626</u>	<u>284.151.870.733</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>71.353.406.516</u>	<u>54.973.442.282</u>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<u>6.677.348.357</u>	<u>21.375.917.863</u>	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>78.030.754.873</u>	<u>76.349.360.145</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>2.278.427.607</u>	<u>11.418.070.118</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>75.752.327.266</u>	<u>64.931.290.027</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(9.299.759.301)	(2.904.653.977)	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss Remeasurement of defined benefit liability
	<u>2.045.947.046</u>	<u>639.023.875</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>(7.253.812.255)</u>	<u>(2.265.630.102)</u>	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3.137.756.782	(2.643.611.378)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investment
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>(472.197.137)</u>	<u>(81.171.222)</u>	Unrealized gain (loss) at fair value through other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>71.164.074.656</u>	<u>59.940.877.325</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**  
**Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk\***  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity \*)  
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Capital</i>			
Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	<u>Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i></u>	<u>Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i></u>	<u>Investments</u>
152.141.920.000	<u>1.710.209.470</u>	<u>309.594.014.722</u>	<u>4.830.326.900</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021			
Penghasilan Komprehensif			
Laba tahan berjalan	-	64.931.290.027	-
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya	-	(2.265.630.102)	-
Pengukuran kembali likuiditas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(2.265.630.102)
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai asset keuangan tersedia untuk dijual	-	(2.643.611.378)	(81.171.222)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	62.665.659.925	(2.643.611.378)
Transaksi dengan pemilik	-	(13.997.056.640)	-
Dividen tunai	-	368.262.618.007	2.186.715.522
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>152.141.920.000</u>	<u>1.710.209.470</u>	<u>364.123.374</u>
			Balance as of January 1, 2021
			64.931.290.027
			Profit for the year
			Other Comprehensive income (loss)
			Other comprehensive income (loss), Remeasurement of defined benefit liability-net
			(2.265.630.102)
			Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
			(2.724.782.600)
			Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
			(2.724.782.600)
			59.940.877.325
			Total comprehensive income
			Transactions with owners
			Cash dividends
			Balance as of December 31, 2021
			514.665.586.373

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**  
**Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk \***  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity \***  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss)	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Melalui Penghasilan	Keuntungan (Loss) at Fair Value on Changes in Fair Value of AFS Investments	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Comprehensive income
Tambahan Modal Disetor/ Additional/ Paid-in Capital					
Modal Disetor/ Capital Stock					
<b>Penghasilan Komprehensif</b>					
Laba tahun berjalan	-	-	75.752.327.266	-	75.752.327.266 Profit for the year
<b>Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya</b>					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(7.253.812.255)	-	(7.253.812.255) Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	3.137.756.782	(472.197.137)	2.665.559.645 Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	68.498.515.011	3.137.756.782	71.164.074.656 Total comprehensive income
<b>Transaksi dengan pemilik</b>					
Dividen tunai	-	-	(16.735.611.200)	-	(16.735.611.200) Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(16.735.611.200)	-	(16.735.611.200) Total transactions with owners
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>152.141.920.000</b>	<b>1.710.209.470</b>	<b>410.025.521.818</b>	<b>5.324.472.304</b>	<b>(108.073.763)</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**

Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk \*)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**

Attachment IV: Statements of Cash Flows of the Parent Entity \*)

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	2.086.882.016.777	1.681.402.438.327	Premiums
Klaim reasuransi	67.774.421.137	62.791.873.013	Reinsurance claims
Lain-lain	31.108.324.551	7.329.083.135	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(1.166.113.701.085)	(1.036.789.722.500)	Claims
Premi reasuransi	(181.467.719.066)	(180.060.702.794)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(431.515.349.328)	(322.009.873.165)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(301.514.562.904)	(286.974.213.818)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan (digunakan untuk) dari operasi	105.153.430.082	(74.311.117.802)	Net cash generated from (used for) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(10.365.324.972)	(12.028.066.276)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>94.788.105.110</u>	<u>(86.339.184.078)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan dari:			Proceeds from:
Deposito berjangka	1.243.974.745.438	700.350.000.000	Redemption of time deposits
Penjualan aset tetap	6.170.494.074	9.062.750.000	Sale of property and equipment
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	1.675.000.000	50.000.000.000	Redemption of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	21.735.128.887	24.737.183.742	Investment income received
Perolehan aset tetap	(11.327.135.924)	(8.979.912.750)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan:			Placements in:
MTN dimiliki hingga jatuh tempo	-	(12.500.000.000)	Investment in held-to-maturity medium term note
Sukuk	(7.692.000.000)	-	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	(14.560.000.000)	-	Redemption of held-to-maturity bonds
Deposito berjangka	(1.320.157.361.000)	(664.501.808.219)	Time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(80.181.128.525)</u>	<u>98.168.212.773</u>	Net Cash provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	<u>(16.589.352.692)</u>	<u>(13.997.056.640)</u>	Payment of dividends
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	(1.982.376.107)	(2.168.027.945)	
<b>KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN</b>	61.906.374.788	64.388.010.691	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh kurs mata uang asing	(109.497.752)	(313.607.958)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>59.814.500.929</u>	<u>61.906.374.788</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Rangka Kapal/ Marine Hull	Pengangkutan Udara/ Aviation	Relayas/ Engineering	Bond/ Bonds	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/Total	2021
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>										
Pendapatan premi										
Premi bruto	146.822.494.826	64.978.201.469	1.539.674.761.428	13.580.915.081	17.784.088.207	386.431.217.391	2.198.291.107.556	1.772.221.974.239		
Premi reasuransi	(84.285.744.088)	(36.892.568.533)	(8.177.533.676)	(7.750.299.746)	(9.475.630.510)	(23.679.122.422)	(179.871.113.566)	(171.390.176.839)		
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan										
Jumlah pendapatan premi	(7.234.847.620)	(298.058.144)	(22.370.510.407)	653.994.686	63.412.541	804.819.177	234.323.758	(35.415.775)	(28.182.281.784)	(12.093.092.335)
	55.301.863.118	27.787.456.792	1.509.285.717.345	6.454.610.021	63.412.541	10.203.191.739	8.542.781.455	372.716.679.194	1.990.236.712.205	1.588.735.705.065
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>										
Beban klaim										
Klaim bruto	33.827.162.550	6.980.113.383	577.032.472.842	21.831.719.799	1.928.385.052	5.062.163.650	523.349.402.610	1.170.949.808.876	1.050.790.437.052	
Klaim reasuransi	(20.280.611.109)	(5.332.124.469)	(5.880.875.404)	(13.238.670.147)	(1.349.869.546)	(3.613.588.725)	(5714.334.643)	(60.010.774.033)	(84.484.056.687)	
Kenaikan estimasi klaim	8.496.951.705	2.350.275.169	14.716.723.123	5.459.216.737	-	3.595.279.844	1.666.946.595	2.107.166.736	(39.002.459.809)	(21.242.782.252)
Jumlah beban klaim	22.043.403.146	3.407.564.083	585.668.320.561	14.052.266.389	578.515.516	5.943.554.769	1.705.355.555	516.342.234.703	1.149.941.494.752	945.065.598.133
Beban (pendapatan) komisi neto										
Beban komisi	(19.552.875.707)	(10.424.873.549)	(51.998.753)	(947.648.361)	-	(3.008.840.967)	(3.263.575.925)	(2.785.776.719)	(40.035.689.981)	(41.566.117.943)
Beban komisi	18.672.103.312	13.652.371.145	376.499.742.559	1.620.795.370	-	3.841.591.043	3.823.826.321	57.343.565.995	475.650.055.885	377.05.871.065
Jumlah beban komisi neto	(874.772.395)	3.427.497.996	376.337.733.846	673.146.709	-	832.756.076	560.250.596	54.557.809.276	435.614.465.704	335.539.53.122
Jumlah beban underwriting	21.168.630.751	6.835.061.679	962.306.104.407	14.725.413.098	578.515.516	6.776.304.845	2.265.566.161	570.900.043.979	1.565.565.960.456	1.280.693.351.255
HASIL UNDERWRITING	34.133.232.367	20.952.395.113	546.820.612.938	(8.230.803.077)	(515.102.975)	3.426.585.894	6.277.195.274	(198.183.364.785)	404.680.751.749	308.135.55.810

UNDERWRITING REVENUES  
 Premium income  
 Gross premium  
 Reinsurance premiums  
 Decrease (increase) in unearned premiums  
 Increase in unearned premiums  
 and future policy benefit  
 Net premium income  
 UNDERWRITING EXPENSES  
 Claims expense  
 Gross claims  
 Reinsurance claims  
 Increase in estimated claims  
 Net claims expense  
 Commission expense (income)  
 Commission income  
 Commission expense  
 Commission expense - net  
 Commission expense - net  
 Total underwriting expenses  
 UNDERWRITING INCOME